



PETER
BIODATA
NAMA : ISMAN, AP
NIP. 197512151995111001
PEMBINA TK.1 /IV b
JABATAN : ANALIS KEBIJAKAN
KANTOR : BSKDN KEMENDAGRI JL. JKRAMAT RAYA 132, SENEN, JAKARTA PUSAT, INDONESIA
HOBI : KERJA, NYETIR, TRAVELING
<small>HIDUP UNTUK KRIST MATI UNTUK KRIST</small>



KABUPATEN SUMEDANG

EVALUASI INOVASI DAERAH



APAKAH INI ???

INOVASI ?

KONTEN
LUCU ?

KETIDAKPEDULIAN ?

PEMERINTAH
TIDAK ADA ?

BUDAYA ALA
INDONESIA ?

HIBURAN ?





Apakah anda sehat ?

ORANG **GILA** ADALAH ORANG YANG **MENGHARAPKAN** SUATU **PERUBAHAN**, TAPI **TETAP** MELAKUKAN /MENERAPKAN **POLA** DAN **CARA** YANG **SAMA** SECARA **TERUS MENERUS** /ORANG YANG BICARA **PERUBAHAN** DALAM **ZONA NYAMAN**

INGIN **PERUBAHAN LUAR BIASA**, LAKUKANLAH HAL YANG **TIDAK BIASA**.

JIKA ANDA INGIN **PERUBAHAN EKSTREM** MAKA MULAILAH DENGAN MELAKUKAKAN DENGAN **IDE-IDE** ATAU **CARA-CARA EKSTREEM**

“**TUJUAN** paling prinsip dari **PENDIDIKAN** adalah menciptakan manusia dengan pola pikir baru untuk melakukan hal hal baru, **tidak mengulangi** apa yang dilakukan generasi sebelumnya”



From
another
point
of view.



SUATU PERUBAHAN BELUM TENTU
MENGHASILKAN YANG LEBIH BAIK
(*UNCERTAINLY*), **TAPI** TANPA PERUBAHAN
TIDAK ADA **PEMBAHARUAN**

FIRST
ATTEMPT
IN
LEARNING



IF YOU NEVER TRY, YOU NEVER KNOW

IF THING ARE NOT FAILING, YOU ARE
NOT INNOVATING ENOUGH

IN INNOVATION WRONG IS RIGHT

“
MASALAH DAPAT
MENJADIKAN KITA
DEWASA, MAKA DARI
ITU SERINGLAH
BERMASALAH
”

JANGAN PERNAH MEMBUAT KESALAHAN
YANG SAMA, **KARENA** BEGITU BANYAK
KESALAHAN LAIN YANG PATUT
DICoba

HOT NEWS 2023

**MILLENNIALS
KILL
EVERYTHING**

GENERASI MILENIAL PEMBUNUH BERDARAH DINGIN

DENGAN MERUBAH DRASTIS PRILAKU & PREFERENSI MEREKA TELAH MENYEBABKAN TERBUNUHNYA ± 70 PRILAKU YANG TELAH DIANGGAP KUNO YANG MENJADI KEBIASAAN GENERASI **BABY BOOMER** DAN **GENERASI X**, BILA ANDA TIDAK MENGENAL KEBIASAAN DAN PREFERENSI MEREKA DAN ADAPTIF DALAM MELAKUKAN PERUBAHAN, MAKA KORBAN BERIKUTNYA DIPASTIKAN ADALAH ANDA !

MILENIAL MEMBUNUH BEGITU BANYAK PRODUK DAN LAYANAN, SEHINGGA PRODUK DAN LAYANAN TERSEBUT MENJADI TIDAK RELEVAN LAGI, ALIAS PUNAH DITELAN ZAMAN KARNA **90 % BISNIS PROSES HARI INI, DITENTUKAN GEN MILENIAL & GEN Z.**

50 BISNIS SAAT INI YANG AKAN REDUP BEBERAPA TAHUN KE DEPAN, ADALAH PAKAIAN KERJA, JAM TANGAN, ALBUM FOTO, KAMERA, CALL CENTER, TEMPAT KERJA, WAKTU KERJA 9-5, MENIKAH, DEP. STORE, MEDIA CETAK, CELEBRITY ENDORSER, SEDOTAN, MESIN KONVENSIIONAL, LISTRIK → TENAGA MATAHARI, POM BENSIN → KENDARAAN LISTRIK → DINAMO (**YUSWOHADI**)



BERMANFAATLAH
BUAT ORANG LAIN

PERLAKUKAN SETIAP BAGIAN HANDUK ANDA DENGAN BAIK
KARENA BAGIAN YANG MENYEKA "BOKONG" ANDA HARI INI, AKAN
MENYEKA WAJAH ANDA BESOK



DASAR HUKUM INOVASI DAERAH



REGULASI INOVASI DAERAH

UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH

PERLINDUNGAN HUKUM:

BILA INOVASI YANG TELAH MENJADI KEBIJAKAN PEMDA **GAGAL**/TIDAK MENCAPAI SASARAN YANG TELAH DITETAPKAN **ASN TIDAK DAPAT DIPIDANA**

PERMENDAGRI NO 104 TAHUN 2018 TENTANG PENGUKURAN, PENILAIAN DAN PEMBERIAN PENGHARGAAN DAN/ INSENTIF INOVASI DAERAH

KEPALA DAERAH MELAPORKAN INOVASI DAERAH KEPADA MENDAGRI.

KEMENDAGRI MELAKUKAN **PENGUKURAN** DAN **PENILAIAN INDEKS INOVASI DAERAH**.

PEMERINTAH MEMBERIKAN **PENGHARGAAN** DAN/ATAU **INSENTIF (IGA & DID)**.



PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 38 TAHUN 2017 TENTANG INOVASI DAERAH

DALAM RANGKA **PENINGKATAN KINERJA** PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH, PEMERINTAH DAERAH **DAPAT MELAKUKAN INOVASI**

INOVASI DAERAH ADALAH SEGALA BENTUK PEMBAHARUAN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH.



KRITERIA INOVASI DAERAH



DEFENISI

1 INOVASI DAERAH ADALAH SEGALA BENTUK PEMBAHARUAN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN **KINERJA** PEMDA

PRINSIP

- 2
- EFISIENSI
 - EFEKTIVITAS
 - PERBAIKAN KUALITAS PELAYANAN
 - TIDAK ADA KONFLIK KEPENTINGAN
 - PUBLIC ORIENTED
 - TERBUKA
 - DPT DIPERTANGGUNGJAWABKAN TIDAK UNTUK KEPENTINGAN DIRI SENDIRI
 - MEMENUHI NILAI KEPATUTAN

PENETAPAN

3 JIKA INOVASI SEDERHANA DAN TIDAK MENGGUNAKAN APBD DAPAT LANGSUNG DITETAPKAN SEBAGAI INOVASI TANPA TAHAPAN UJICOBA

JIKA MENGGUNAKAN APBD DAN MENYANGKUT HAJAT HIDUP ORANG BANYAK ATAU PENGATURAN PUBLIC WAJIB DI UJICOBAKAN

INISIATOR

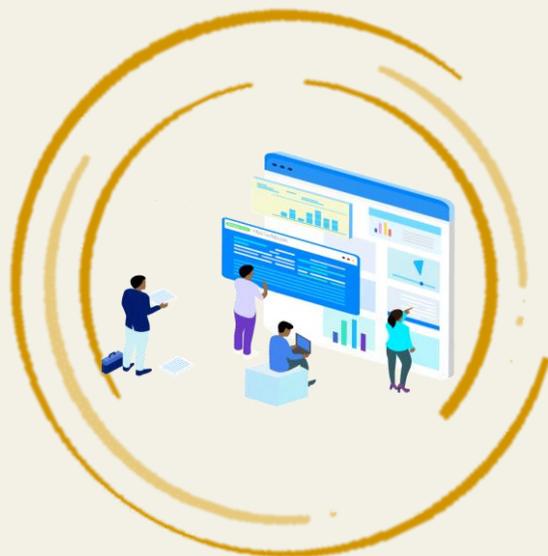
4 INISIASI INOVASI DAERAH → IDE KREATIF YANG DAPAT BERASAL → KDH, ANGGOTA DPRD, OPD, ASN DAN MASYARAKAT

BENTUK

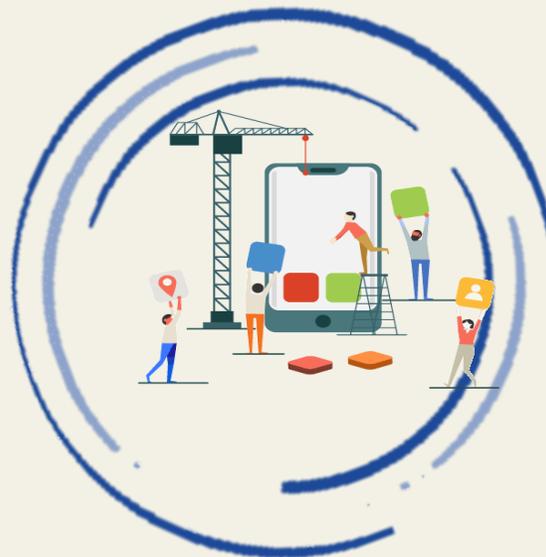
- 5
- a. INOVASI TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAERAH;
 - b. INOVASI PELAYANAN PUBLIK; DAN/ATAU
 - c. INOVASI DAERAH LAINNYA SESUAI DENGAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH.

BENTUK DAN JENIS INOVASI

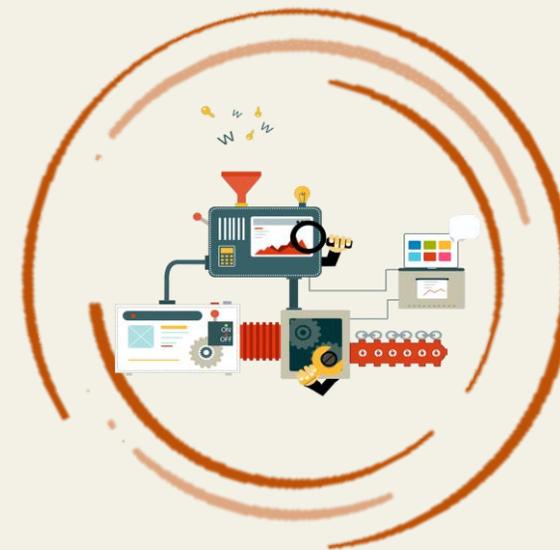
BENTUK :



INOVASI TATA KELOLA PEMDA

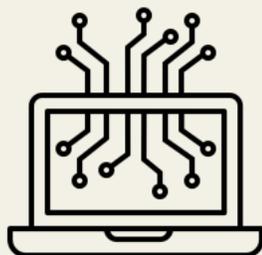


INOVASI PELAYANAN PUBLIK



INOVASI LAINNYA SESUAI URUSAN
YG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

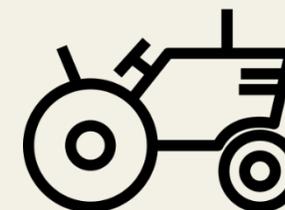
JENIS :



digital



non-digital



teknologi



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

INOVASI DAERAH
JAWABAN
TANTANGAN GLOBAL DI
TATANAN LOKAL

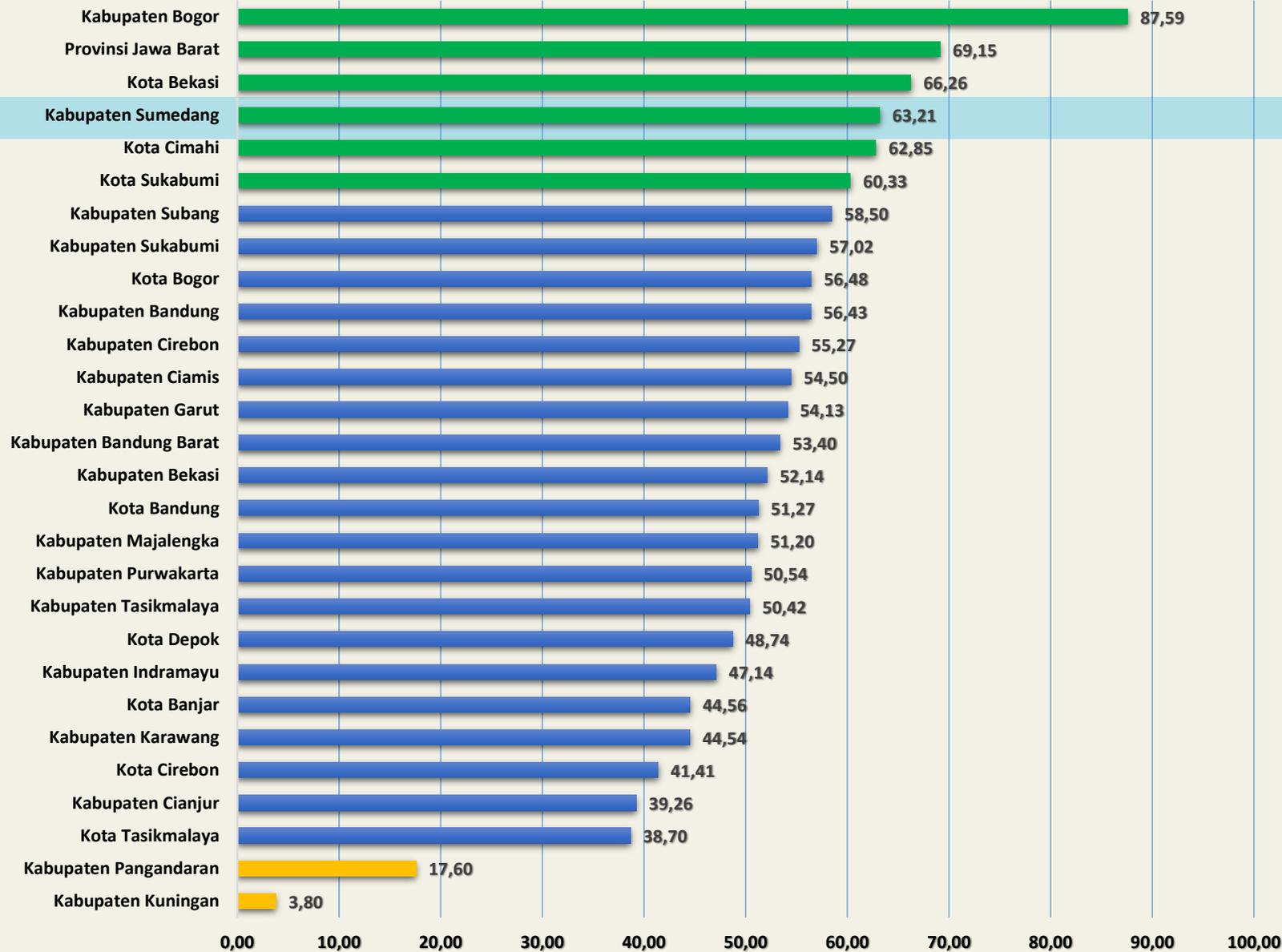
TIME FOR REVIEW

KABUPATEN SUMEDANG
REGIONAL
JAWA





INDEKS INOVASI DAERAH REGIONAL JAWA BARAT TAHUN 2022



RANKING

4/28 PEMDA

REGIONAL JAWA BARAT

RANKING KLASSTER KABUPATEN

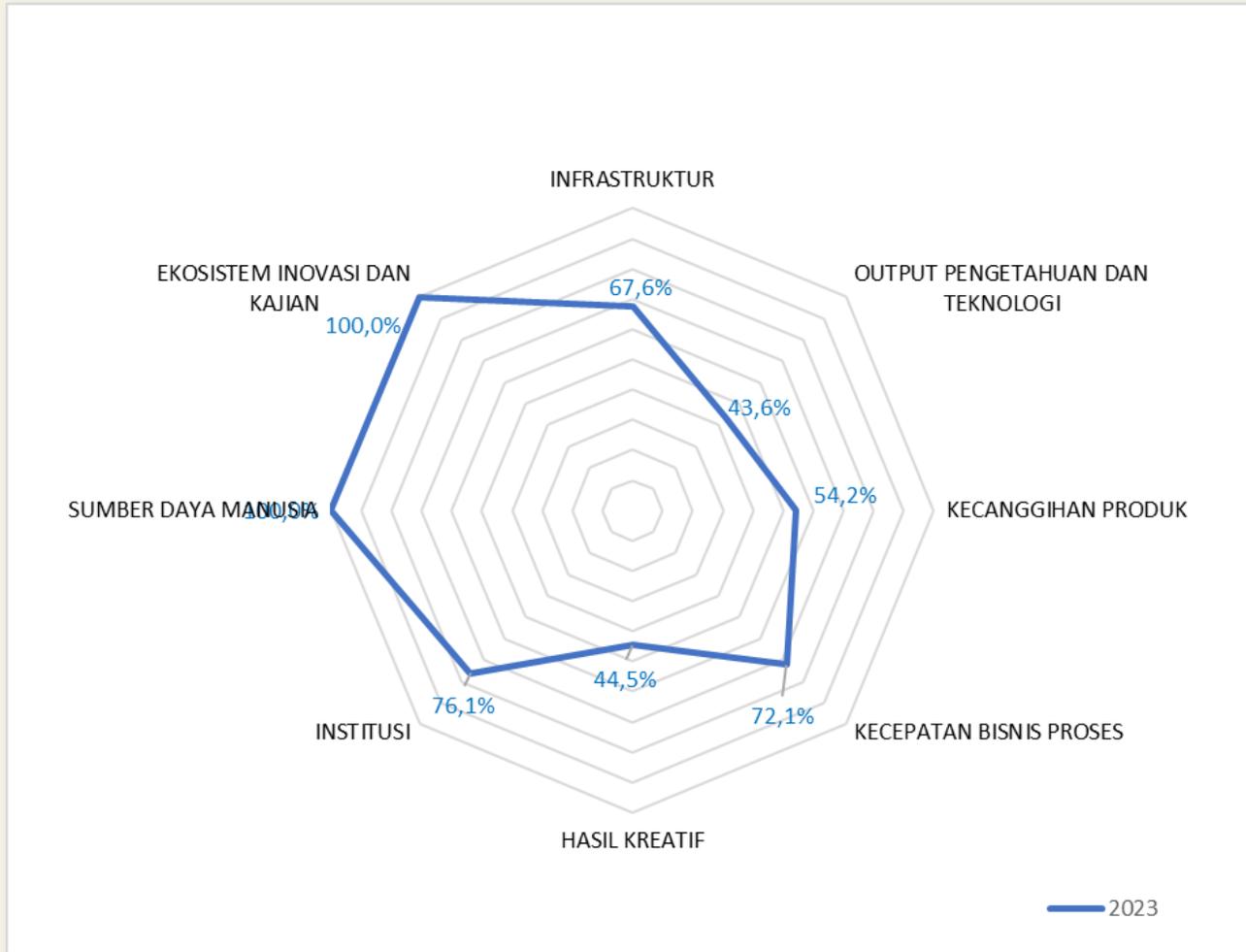
41/412 KABUPATEN

(NASIONAL)

INDEKS RATA-RATA REGIONAL

51.30

(INOVATIF)



SATUAN PEMERINTAHAN DAERAH

INSTITUSI VISI DAN MISI PEMDA, JUMLAH PENINGKATAN INVESTASI, PENERAPAN SIPD, JUMLAH PENINGKATAN PAD, APBD TEPAT WAKTU, OPINI BPK, KUALITAS PENINGKATAN PERIZINAN, NILAI CAPAIAN LAKIP, JUMLAH PENDAPATAN PERKAPITA, PENURUNAN ANGKA KEMISKINAN, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

SDM NILAI IPM, PENGHARGAAN INOVATOR

JUMLAH INOVASI, EKOSISTEM INOVASI & KAJIAN JUMLAH INOVASI DAERAH, JUMLAH PENELITIAN/KAJIAN INOVASI, ROADMAP SIDA

SATUAN INOVASI DAERAH

INFRASTRUKTUR REGULASI INOVASI DAERAH, PENGGUNAAN IT, KETERSEDIAAN SDM INOVASI DAERAH, BIMTEK INOVASI, DUKUNGAN ANGGARAN, PROGRAM/KEG INOVASI PD DALAM RKPD

OUTPUT IPEK KETERLIBATAN AKTOR INOVASI, JEJARING INOVASI, PELAKSANA INOVASI DAERAH, SOSIALISASI INOVASI DAERAH

KECANGGIHAN PRODUK ONLINE SISTEM, KECEPATAN INOVASI, REPLIKASI

KECEPATAN BISNIS PROSES PEDOMAN TEKNIS INOVASI, KEMUDAHAN PROSES INOVASI, KEMUDAHAN INFORMASI LAYANAN, PENYELESAIAN PENGADUAN

HASIL KREATIF KEMANFAATAN INOVASI, MONITORING DAN EVALUASI, KUALITAS INOVASI DAERAH



DETAIL

SUPLEMEN

BIMBINGAN

TEKNIKIS

INPUT

EKOSISTEM INOVASI





IDENTIFIKASI POTENSI INOVASI

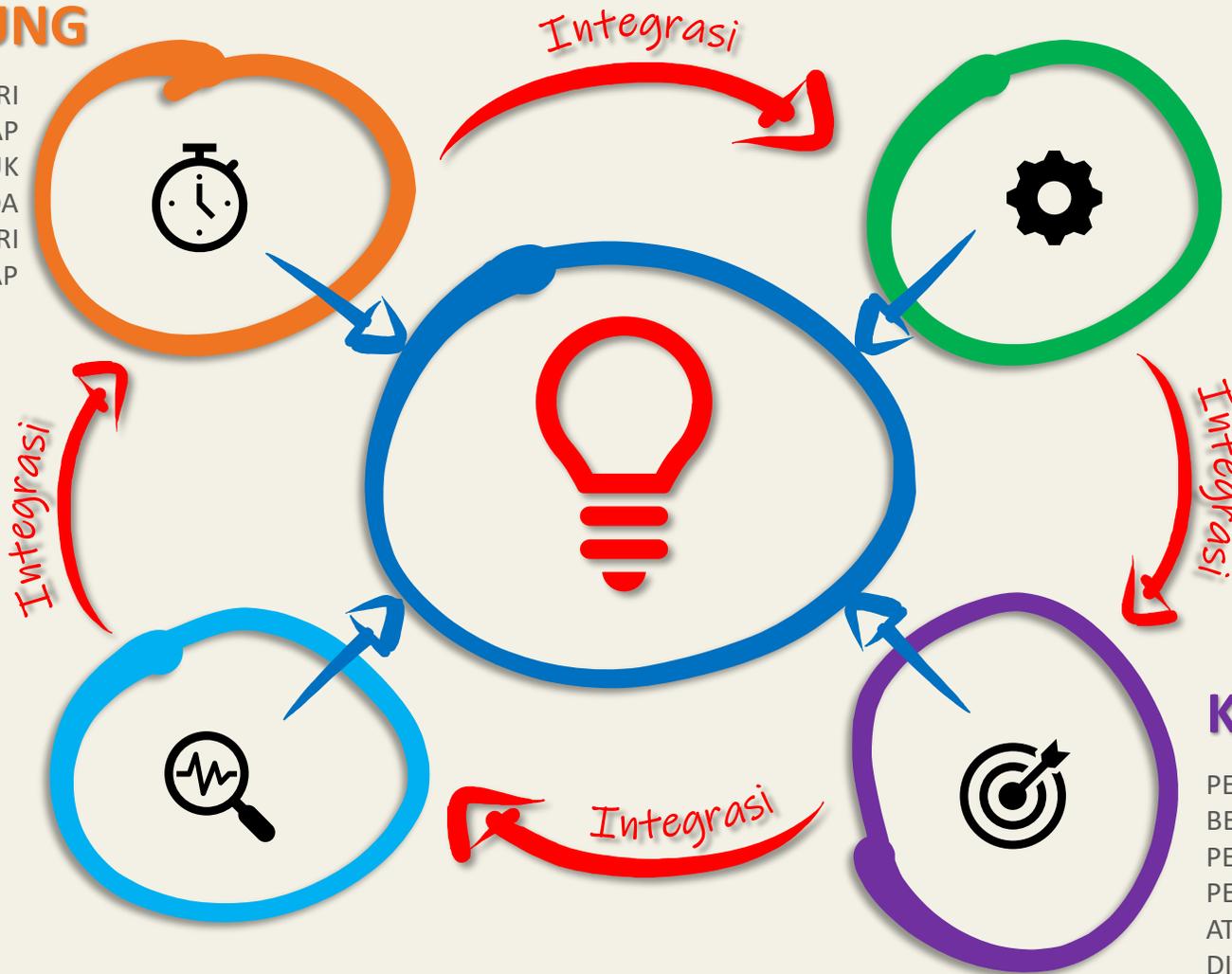


SOLUSI INOVATIF
(BERINOVASI DENGAN CARA-CARA INOVATIF)



PROPER ESS. II/III/FUNG

DIPERLUKAN PERANGKAT KEBIJAKAN DARI BPSDM YANG MENGHARUSKAN SETIAP PROPER PEJABAT ESS. 2/3/FUNG UNTUK DIINPUT SEBAGAI INISIASI INOVASI PADA INDEKS INOVASI DAERAH KEMENDAGRI UNTUK DITINDAKLANJUTI KE TAHAP UJICOBA DAN PENERAPAN



KOMPETISI INOVASI

MELAKSANAKAN KOMPETISI INOVASI SEBAGAI WADAH MENJARING BERBAGAI INOVASI BAIK DIKALANGAN MASYARAKAT/ ASN/OPD/ PERGURUAN TINGGI / PELAKU USAHA DLL

REPLIKASI INOVASI

PERLUNYA MELAKUKAN REPLIKASI TERHADAP INOVASI DAERAH LAIN YANG TELAH EXISTING TERLEBIH DAHULU ATAU SUDAH TERBUKTI BERDAMPAK TERHADAP KEMAJUAN PEMBANGUNAN DI DAERAH TERTENTU UNTUK EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI

KEBIJAKAN INOVASI

PERLUNYA KEBIJAKAN YANG MENGHARUSKAN BERINOVASI BAIK BERBASIS ORGANISASI PEMDA/ ESSELON, PROGRAM PRIORITAS/ PEROGRAM ATAU KEGIATAN ATAU HASIL KAJIAN DAN RISET YANG DILAKUKAN PEMERINTAH DAERAH ATAU KERJASAMA RISET DENGAN PERGURUAN TINGGI YANG ADA TEKAIT PERMASALAHAN PRIORITAS.

TUNTUTAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

FASTER - EASIER – CHEAPER – SMARTER - BETTER



GOOD + FAST + EASY won't be CHEAP

KUALITAS PRODUK LAYANAN

FAST + EASY + CHEAP won't be GOOD

METODE LAYANAN

FAST + CHEAP + GOOD won't be EASY

KECEPATAN LAYANAN

EASY + CHEAP + GOOD won't be FAST

KUANTITAS PRODUK LAYANAN

UP



PROSES BERINOVASI DALAM ORGANISASI PEMDA

UKUR EFEKTIFITAS & EFISIENSI PROSES BARU

MENGUKUR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI DENGAN MENGETAHUI KEPUASAN PELANGGAN DENGAN TERBUKA SAMPAIKAN HASILNYA UNTUK PERBAIKAN SECARA TERUS MENERUS, KARNA INOVASI TIDAK MATI PADA SATU TITIK (BERGERAK)

KOLABORASI

IDE-IDE BESAR DATANG DARI AREA YANG TAK TERDUGA JADI BERBAUR DENGAN SEMUA KREATIVITAS DAN BERBAGAI PERSPEKTIF DARI SEMUA SUMBER DENGAN MELIBATKAN SEMUA ORANG YANG BERKOMPETEN MULAI DARI IDE SAMPAI PADA IMPLEMENTASI

TEMUKAN MASALAH ORGANISASI

--SUSTAINABLE--

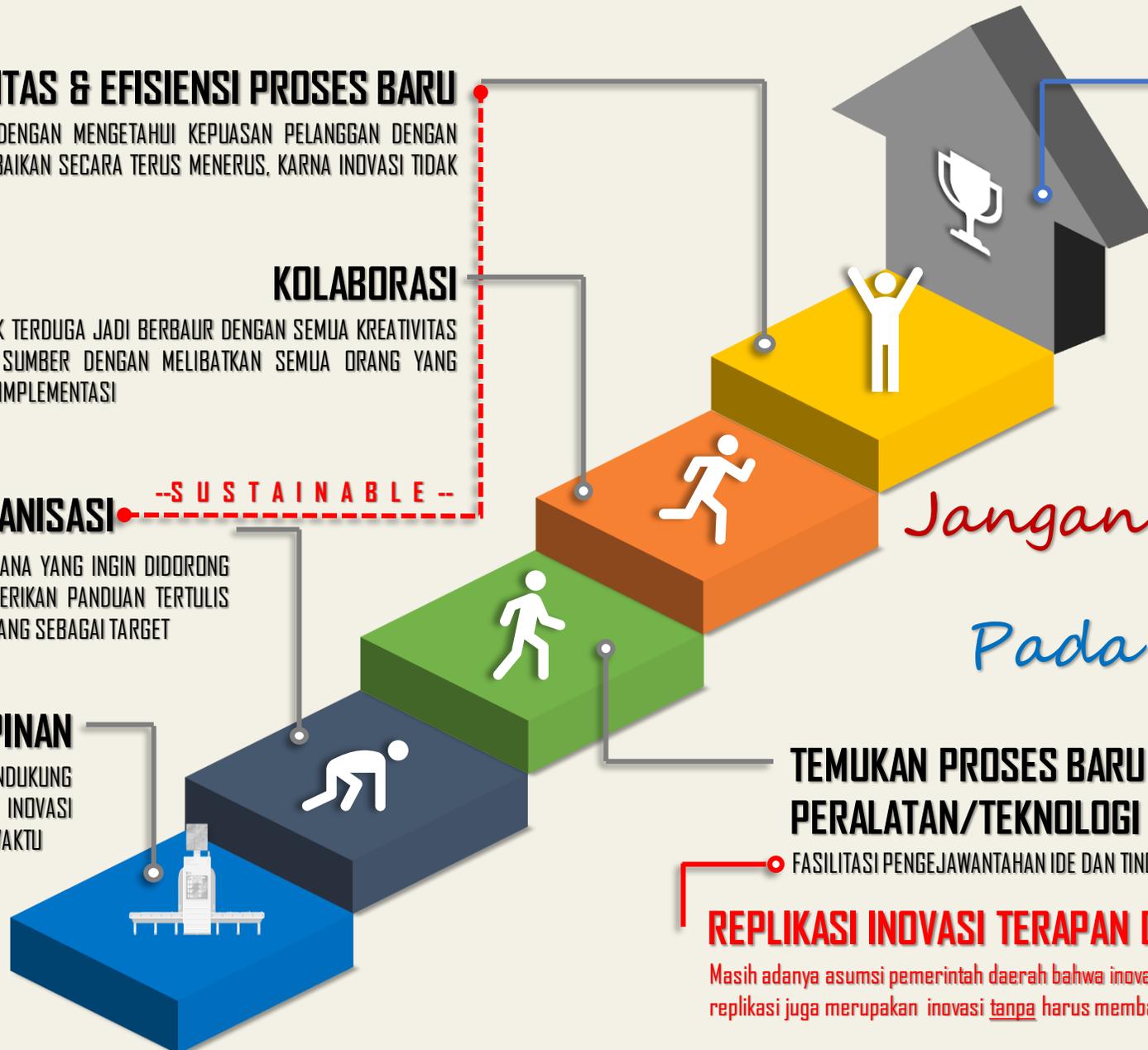
TEMUKAN MASALAH/PERLIKU ORGANISASI MANA YANG INGIN DIDORONG UNTUK MENEMUKAN SOLUSI DENGAN MEMBERIKAN PANDUAN TERTULIS ATAU VISI YANG MUDAH DIPAHAMI SEMUA ORANG SEBAGAI TARGET

DUKUNGAN PIMPINAN

PEMIMPIN HARUS MENDUKUNG DAN MENDUKUNG PENGEMBANGAN IDE BARU SEBAGAI INOVASI MEMBUTUHKAN SUMBER DAYA, RISIKO, DAN WAKTU

KESUKSESAN

KEBERHASILAN HAKIKI SEBUAH INOVASI ADALAH SUSTAINABLE INOVASI ITU SENDIRI



*Jangan
Pada*

PROTES

PROSES

TEMUKAN PROSES BARU YANG TEPAT SERTA PERALATAN/TEKNOLOGI YANG DIBUTUHKAN

FASILITASI PENGEJAWANTAHAN IDE DAN TINDAK LANJUT MELALUI IMPLEMENTASI

REPLIKASI INOVASI TERAPAN DAERAH LAIN (ATM)

Masih adanya asumsi pemerintah daerah bahwa inovasi itu adalah invensi namun replikasi juga merupakan inovasi tanga harus membangun baru



POINT PENTING DALAM MEMBANGUN INOVASI

TARGET KLIEN

MENENTUKAN TARGET / SEGMENT KLIEN ATAU PIHAK PENGGUNA YANG DIUNTUNGAN DENGAN ADANYA INOVASI INI

NILAI YANG DITAWARKAN

MENENTUKAN NILAI TAMBAH DARI INOVASI YANG DITAWARKAN KEPADA KLIEN. KEUNTUNGANNYA APA?

PELAYANAN

DENGAN CARA APA NILAI TAMBAH INI BISA DISAJIKAN KEPADA KLIEN

HUBUNGAN KLIEN

BAGAIMANA BENTUK KOMUNIKASI DAN INTERAKSI KITA DENGAN KLIEN UNTUK MEMELIHARA KEPUASAN KLIEN?

KEGIATAN UTAMA

APA BENTUK KEGIATAN UTAMA YANG DILAKUKAN UNTUK MENGHASILKAN INOVASI YANG DITAWARKAN?

SUMBER DAYA

SUMBERDAYA APA SAJA YANG HARUS DIEKSPLOITASI UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN UTAMA / MEWUJUDKAN INOVASI?

LANGKLAH 1

LANGKLAH 7

LANGKLAH 2

LANGKLAH 8

LANGKLAH 3

LANGKLAH 9

LANGKLAH 4

LANGKLAH 10

LANGKLAH 5

LANGKLAH 11

LANGKLAH 6

LANGKLAH 12

MITRA KERJA

DENGAN SIAPA SAJA KITA PERLU BEKERJA SAMA UNTUK DAPAT MENCAPAI NILAI LEBIH YANG DITAWARKAN/MEWUJUDKAN INOVASI? (INTERN-EKSTERN)

UNSUR PEMBIAYAAN

KOMPONEN APA SAJA DARI KEGIATAN INOVASI INI YANG PERLU Mendapatkan PEMBIAYAAN?

IMBALAN

APA BENTUK APRESIASI KLIEN ATAS NILAI TAMBAH / INOVASI YANG DITAWARKAN ? (BISA MATERI-NON MATERI)

RESIKO

APA SAJA YANG MUNGKIN MENGHAMBAT ATAU MENGGAGALKAN UPAYA INOVASI ?

LEGALITAS

APA SAJA LANDASAN NORMATIF/ HUKUM YANG PERLU UNTUK INOVASI INI ?

AKUNTABILITAS

APA SAJA INDIKATOR DALAM MENGUKUR KEBERHASILAN INOVASI INI ?

**LANGKLAH 13
IMPORTANT**

S U S T A I N A B I L I T A S

APAKAH INOVASI INI DAPAT DIDUPLIKASI, KEMBANGKAN DAN MEMILIKI NILAI POSITIF LAIN TERHADAP LINGKUNGAN ?





NAMA INOVASI :
URUSAN :

OPD
INISIATOR

NO	VARIABEL	DEFENISI OPERASIONAL	TAHUN 2025	TAHUN 2027	TAHUN 2029	TAHUN 2031
1	TARGET KLIEN*	MENAMBAH TARGET / SEGMENT KLIEN ATAU PIHAK PENGGUNA YANG DIUNTUNGAN DENGAN ADANYA INOVASI INI				
2	NILAI YANG DITAWARKAN*	MENENTUKAN NILAI TAMBAH DARI INOVASI YANG DITAWARKAN KEPADA KLIEN. KEUNTUNGANNYA APA ? (KECEPATAN/KUALITAS/KEMUDAHAN/ REDUKSI BIAYA)				
3	PELAYANAN*	DENGAN CARA APA NILAI TAMBAH INI BISA DISAJIKAN KEPADA KLIEN /PERLUASAN LAYANAN (PENAMBAHAN SUBSTANSI FITUR/MENU)				
4	HUBUNGAN KLIEN*	BAGAIMANA BENTUK KOMUNIKASI DAN INTERAKSI KITA DENGAN KLIEN UNTUK MEMELIHARA KEPUASAN KLIEN? (PENGUATAN TEKNOLOGI LAYANAN DUKUNGAN MEDSOS/OPEN DATA/PERALIHAN KE WEB BASE/DUKUNGAN LAYANAN MOBILE/SAFETY)				
5	KEGIATAN UTAMA*	APA BENTUK KEGIATAN UTAMA YANG DILAKUKAN UNTUK MENGHASILKAN INOVASI YANG DITAWARKAN ? (INTEGRASI LAYANAN DENGAN LAYANAN LAINNYA)				
6	SUMBER DAYA*	SUMBERDAYA LAIN APA SAJAKAH YANG HARUS ATAU DAPAT DIEKSPLOITASI UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN UTAMA / MEWUJUDKAN INOVASI ? (KOLABORASI DATA/KOLABORASI LAYANAN/KOLABORASI SDM PELAYANAN)				
7	MITRA KERJA**	DENGAN SIAPA SAJA KITA PERLU BEKERJA SAMA UNTUK DAPAT MENCAPAI NILAI LEBIH YANG DITAWARKAN/MEWUJUDKAN INOVASI? (PENAMBAHAN KETERLIBATAN STAKE HOLDER/OPD LAIN DALAM INOVASI)				
8	UNSUR PEMBIAYAAN**	KOMPONEN APA SAJA DARI KEGIATAN INOVASI INI YANG PERLU MENDAPATKAN PEMBIAYAAN ? (KOLABORASI PEMBIAYAAN ITEM RAB PENGEMBANGAN INOVASI)				
9	IMBALAN**	APA BENTUK APRESIASI KLIEN ATAS NILAI TAMBAH / INOVASI YANG DITAWARKAN ? (BISA MATERI-NON MATERI DAPAT BERUPA BANTUAN PERSONIL /BANTUAN KEUANGAN/CSR/DLL)				
10	RESIKO**	APA SAJA YANG MUNGKIN MENGHAMBAT ATAU MENGGAGALKAN UPAYA INOVASI ? (MEMITIGASI RESIKO PELAYANAN YANG SERING TERJADI SELAMA PELAKSANAAN LAYANAN UNTUK DIKEMBANGKAN SOLUSI ALTERNATIF)				
11	LEGALITAS**	APA SAJA LANDASAN NORMATIF/ HUKUM YANG PERLU UNTUK INOVASI INI ? (DUKUNGAN LEGAL FORMAL/ DUKUNGAN NORMATIF LAINNYA SEBAGAI LANDASAN HUKUM SETELANG PENGEMBANGAN DILAKUKAN)				
12	AKUNTABILITAS*	APA SAJA INDIKATOR DALAM MENGUKUR KEBERHASILAN INOVASI INI ? (MENYUSUN INDIKATOR PENGUKUR KEBERHASILAN INOVASI MINIMAL SESUAI PERMENPAN 14 TAHUN 2017 TENTANG SKM MELALUI FEED BACK/SURVEY SECARA MANUAL ATAU ELEKTRONIK/TERINTEGRASI DENGAN E-SKM BERBAGI PAKAI)				
13	SUSTAINABILITAS**	APAKAH INOVASI INI DAPAT DIDUPLIKASI, KEMBANGKAN DAN MEMILIKI NILAI POSITIF LAIN TERHADAP LINGKUNGAN ?				
14	NAMA INOVASI**	PERGANTIAN NAMA DAN/ PERUBAHAN NAMA (BERUPA: VERSI/TANDA/ICON)				

*POKOK PERUBAHAN (UTAMA) **PENUNJANG



**JIKA BAJU ANDA TERBUAT DARI
DAUN SINGKONG...
PASTIKAN ANDA TIDAK AKAN
MENGAMBIL KAMBING SEBAGAI
TEMAN**



MERDEKA
BELAJAR
ATAU
MERDEKA
BERFIKIR

MERDEKA BELAJAR

ATAU

BELAJAR MERDEKA



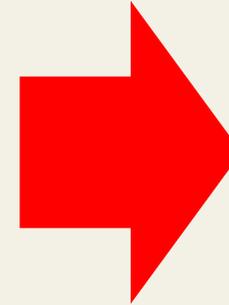


3 TIPE INOVASI PELAYANAN PUBLIK



PENYEDERHANAAN ADMINISTRASI

- PENYEDERHANAAN REGULASI HINGGA RESTRUKTURISASI SEKTOR PUBLIK UNTUK MENGURANGI HAMBATAN YANG TIMBUL DARI REGULASI DAN PRAKTIK YANG TIDAK BAIK
- MENYEBARKAN BUDAYA INOVASI DI DI PEMERINTAHAN, DUNIA USAHA & MASYARAKAT

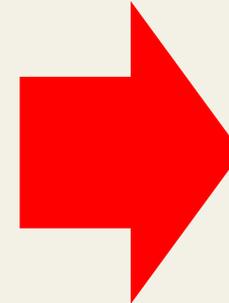


REGULASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN



TIK & E-GOVERNMENT

- *PAPERLESS*
- PENGENALAN TIK
- ELEKTRONIFIKASI' LAYANAN PUBLIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN KECEPATAN, MODERNISASI ADMINISTRASI

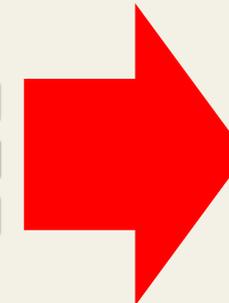


KEBIJAKAN PENGATURAN LAYANAN INTERNAL PEMDA DAN LAYANAN PUBLIK /EKSTERNAL



KOLABORASI DAN NETWORKING

- PARTISIPASI DAN / ATAU KERJASAMA ANTARA BERBAGAI AKTOR INOVASI MELALUI JOIN RESEARCH, PELIBATAN DALAM PROSES MAUPUN IMPLEMENTASI, INTEGRASI PROSES DLL



TARGET CAPAIAN OUTPUT KOLBORATIF



BAGAN HULU HILIR INOVASI DALAM PEMERINTAHAN DAERAH

MASALAH

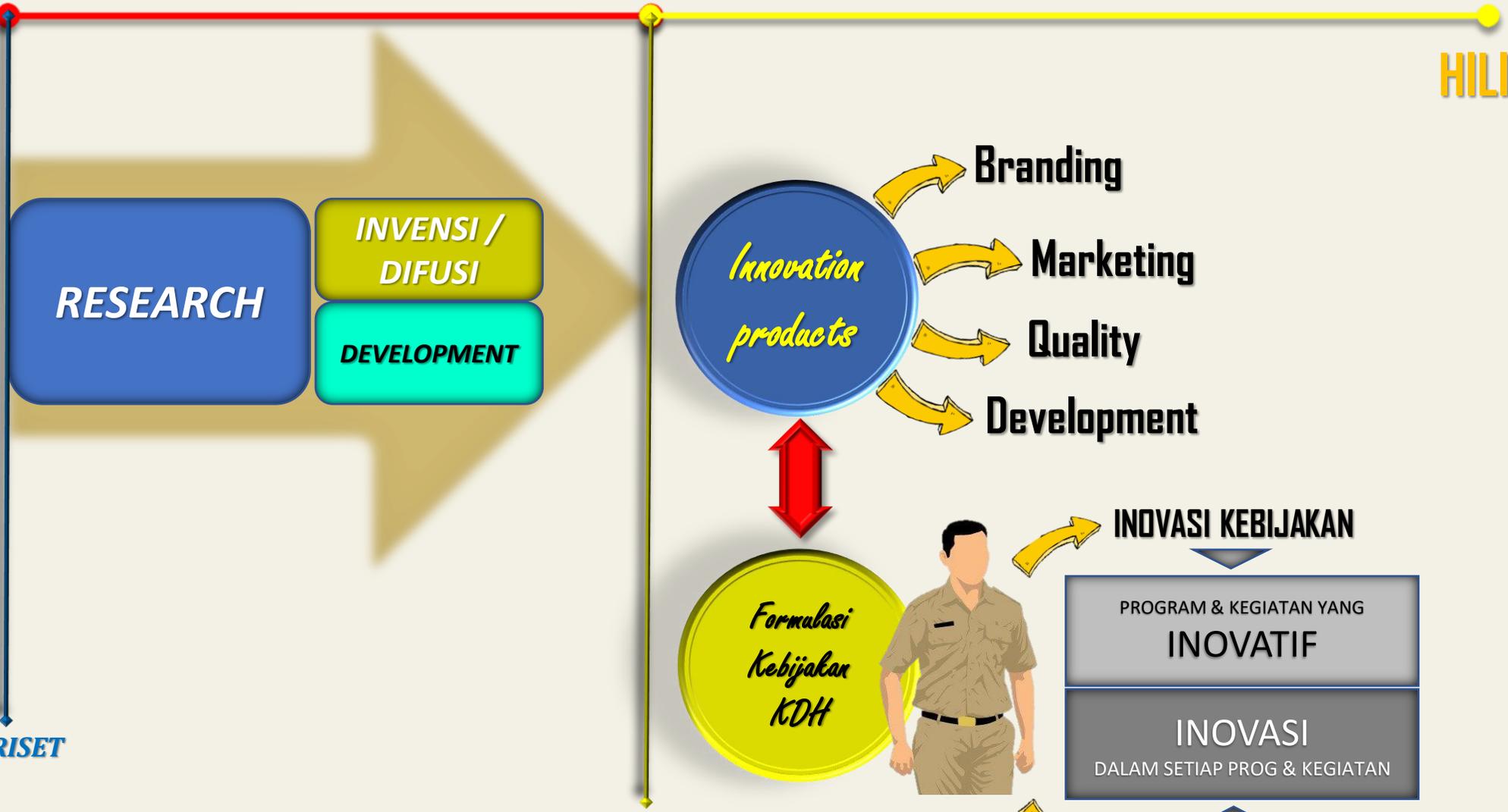
FUNGSI RISET

FUNGSI ANJAK

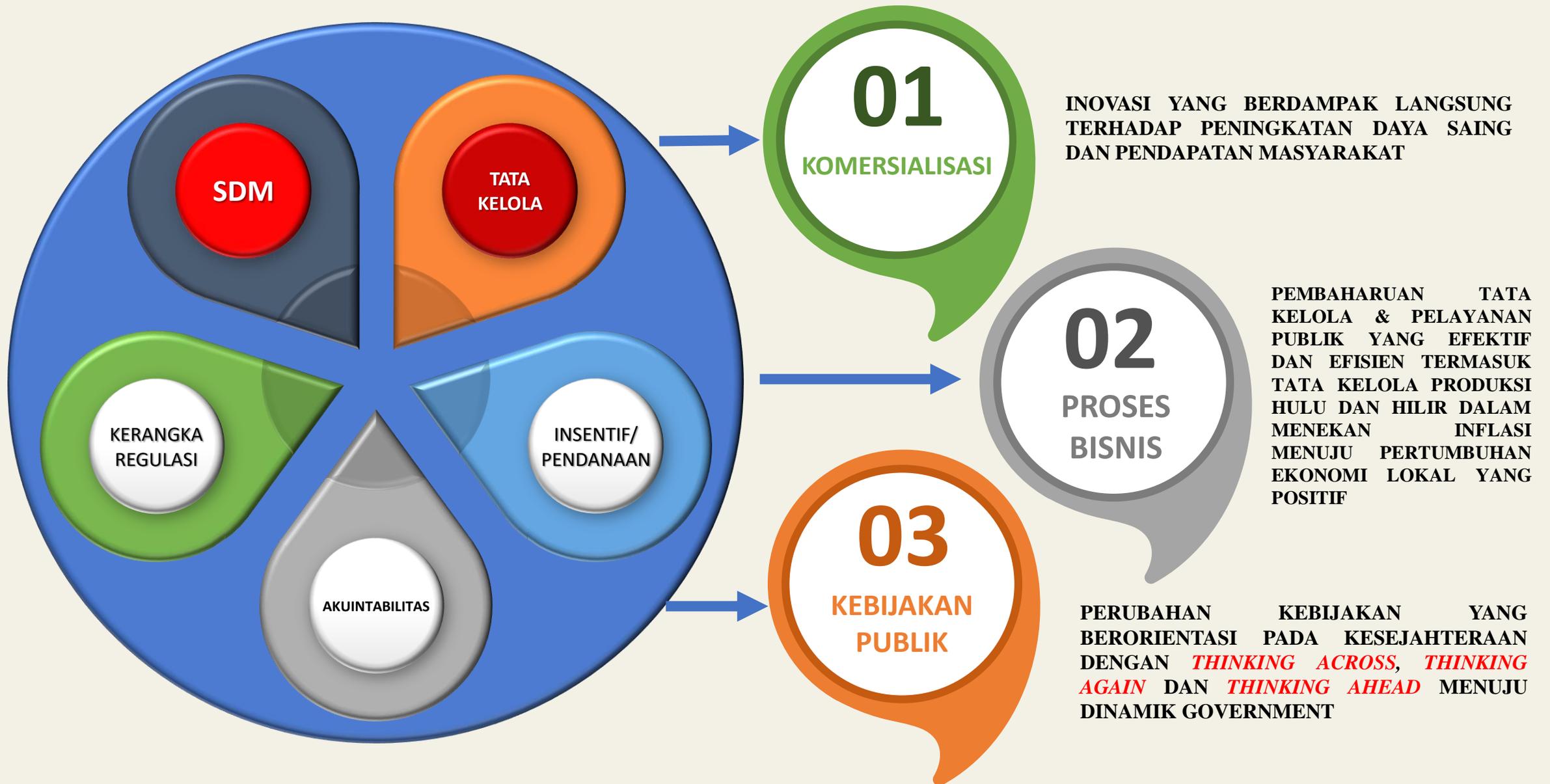
HULU

HILIR

PERISET



ELEMEN DARI EKOSISTEM ILMU PENGETAHUAN DAN INOVASI





KERANGKA REGULASI

INOVASI HARUS DILANDASI REGULASI YANG SISTEMATIS → MENGATUR & MENGARAHKAN JALANNYA INOVASI DAERAH MENUJU TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN YANG TERBUNGKUS DALAM SEBUAH KERANGKA REGULASI YANG JELAS BERUPA RENCANA RISET SERTA ROADMAP SiDA.

INOVASI YANG MENABRAK ATURAN **BUKANLAH** SEBUAH INOVASI, AKAN TETAPI KEHADIRAN INOVASI MENABRAK KEKAKUAN BUDAYA DALAM PRAKTEK BIROKRASI DAN DAN KEBUNTUAN BERBAGAI PERMASALAHAN PEMERINTAH DAERAH

INOVASI ADALAH **PISAU BERMATA DUA**;

1. **KEBIJAKAN INOVASI** UNTUK MENCIPTAKAN DAN MENGATUR BAGAIMANA BUDAYA ITU BERJALAN; DAN
2. **INOVASI KEBIJAKAN** ADALAH DEREGULASI ATAS ATURAN YANG MENGHAMBAT INOVASI ATAU MENGHILANGKAN PELUANG PRAKTEK TIDAK BAIK DALAM BIROKRASI





SUMBER DAYA MANUSIA

SUMBER DAYA MANUSIA ADALAH **OBJEK INOVASI** (SASARAN INOVASI) YANG PERLU DIRUBAH MINDSETNYA MENUJU BUDAYA KERJA BARU YANG INOVATIF, SEKALIGUS SUMBER DAYA MANUSIA MERUPAKAN **SUBJEK INOVASI** ATAU SEBAGAI PELAKU/AKTOR INOVASI SENDIRI.

SUMBER DAYA MANUSIA **PERLU** BERKOLABORASI DALAM UNSUR-UNSUR (AKADEMISI, PELAKU BISNIS, KOMUNITAS PERUBAHAN, PEMERINTAH, PENYANDANG DANA, MEDIA MASSA, NGO) YANG TERISMPUL DALAM **INNOVATION HUB**, DAN PEMERINTAH DAERAH MEMEGANG PERANAN PENTING DIDALAMNYA.

MEMBANGUN SDM BIROKRASI YANG INOVATIF MERUPAKAN KUNCI PENENTU KEBERHASILAN DARI TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH DENGAN MENJADIKAN;

1. INOVASI PONDASI DASAR *MINDSET* ASN
2. INOVASI PEMBANGUN KAPASITAS SDM MENUJU BUDAYA KERJA BARU
3. INOVASI SEBAGAI KRITERIA SISTIM KARIER ASN





TATA KELOLA

TATA KELOLA INOVASI DALAM PERSPEKTIF MENEJEMEN DAN ADMINISTRASI ADALAH HAL YANG TIDAK BISA DILEPASKAN DARI INOVASI ITU SENDIRI (MELEKAT)

TATA KELOLA **MENGATUR** BAGAIMANA SETIAP UNSUR INOVASI ITU **BERPERAN** DI SETIAP TAHAPAN INOVASI MULAI DARI PERENCANAAN, PELAKSANAAN, MONEV HINGGA KEBERLANJUTANNYA

TATA KELOLA INOVASI DAERAH MERUJUK KEPADA **INDIKATOR** UNTUK MENETUKAN KUALITAS **KEMATANGAN INOVASI** MELALUI PEMENUHAN 21 INDIKATOR DALAM KONTEKS INDEKS INOVASI DAERAH YANG JUGA MERUPAKAN **OUTPUT** PENATAKELOLAAN INOVASI DAERAH.

INOVASI BUKAN **"PEKERJAAN DATANG PIKIR TIBA AKAL"**, NAMUN DAPAT DIRENCANAKAN DENGAN BAIK MENYESUAKAN DENGAN PRIORITAS, *TREND* DAN PERMASALAHAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH.





INSENTIF DAN PENDANAAN

INSENTIF DAN PENDANAAN INOVASI BUKAN HAL YANG UTAMA DALAM SEBUAH INOVASI **NAMUN** DAPAT MEMPERCEPAT TERJADINYA INOVASI (KATALISATOR).

INOVASI **BUKAN** PENGANGGARAN SEMATA, **KARENA** INOVASI **BUKAN** URUSAN/ PROGRAM/ KEGIATAN, TAPI **INOVASI** HARUSNYA ADA DISETIAP URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN.

SOLUSI PENDANAAN INOVASI DAPAT DILAKUKAN DENGAN CARA-CARA INOVATIF SEPERTI KOLABORASI, ATM, MoU, JOIN ACTION PLAN, DST.

INOVASI **TIDAK HARUS** CANGGIH ATAU MAHAL, INOVASI DAPAT BERUPA SEBUAH MODUL TERAPAN SEDERHANA YANG MAMPU MENGHASILKAN EFEKTIFITAS, EFISIENSI ATAU BERNILAI KOMERSIALITAS → BERDAYA SAING.

INSENTIF INOVASI DAPAT JUGA DIBERIKAN UNTUK MENGGAIRAHKAN BUDAYA INOVASI SEBAGAI *REWARD* BAGI PELAKU INOVASI DAN IID KEMENDAGRI MERUPAKAN SALAH SATU INDIKATOR DALAM PENENTUAN BESARAN INSENTIF/TPP ASN PEMDA.



AKUNTABILITAS



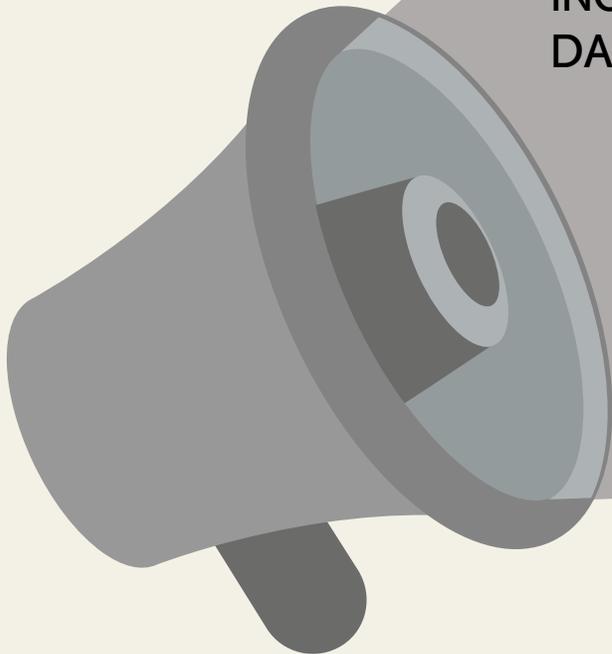
INOVASI HARUS **TERUKUR** DAN DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN SEHINGGA SETIAP TAHAPAN HARUS TRANSPARAN DAN MEMENUHI KAJIDAH-KAJIDAH TAKELOLAAN PEMERINTAHAN YANG BAIK.

INOVASI YANG TERUKUR DALAM PENGELOLAAN KEGIATAN DAN PROGRAM PEMERINTAH DAERAH DENGAN MENJADIKANNYA SEBAGAI INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH DAERAH

INOVASI SEYOGYANYA HARUS BERDAMPAK & BERMANFAAT DAN TERUKUR EFEKTIFITAS DAN EFISIENSINYA BAGI PEMERINTAH DAERAH DAN ATAU MASYARAKAT.

INOVASI **BUKAN** SEBUAH TITIK, **TAPI** DINAMIS DAN BERKELANJUTAN, KARNA INOVASI BUKAN TUJUAN MELAINKAN ADALAH CARA ATAU METODE DALAM PROSES MENCAPAI TUJUAN.

INOVASI **BUKAN** ANTI KRITIK, NAMUN KRITIK ADALAH **MODAL** PEMBAHARU DALAM PENGEMBANGAN INOVASI.





sekilas
**INDEKS
INOVASI
DAERAH**



BEBERAPA PENJELASAN TERKAIT PENGUKURAN DAN

PENILAIAN INOVASI DAERAH (UU. NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH)



**UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN
2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH**

**PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 38
TAHUN 2017 TENTANG INOVASI DAERAH**

386

DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH,
PEMERINTAH DAERAH DAPAT MELAKUKAN INOVASI.

388

(7)

KEPALA DAERAH MELAPORKAN INOVASI DAERAH YANG
AKAN DILAKSANAKAN KEPADA MENTERI

388

(9)

PEMERINTAH PUSAT MELAKUKAN PENILAIAN TERHADAP
INOVASI YANG DILAKSANAKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH

389

DALAM HAL PELAKSANAAN INOVASI YANG TELAH MENJADI
KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH & INOVASI TSB TIDAK MENCAPAI
SASARAN YG TLH DITETAPKAN ASN TIDAK DAPAT DIPIDANA

22

PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 38 TAHUN 2017 TENTANG INOVASI DAERAH

MENTERI MELAKUKAN PENILAIAN TERHADAP DAERAH YANG MELAKSANAKAN
INOVASI DAERAH BERDASARKAN LAPORAN DARI KEPALA DAERAH. (PASAL 22)

INDEKS INOVASI DAERAH

adalah

**“SISTIM PENGUKURAN & PENILAIAN
TERHADAP PENERAPAN PEMBAHARUAN
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
DAERAH YANG TELAH DILAPORKAN KEPADA
MENTERI* DALAM NEGERI SESUAI DENGAN
URUSAN YANG MENJADI KEWENANGAN
DAERAH (PERMENDAGRI 108/2018)”**

*UJI COBA DAN PENERAPAN INOVASI DAERAH DILAPORKAN
OLEH KEPALA DAERAH KEPADA MENTERI (PP.38/2017)

INDEKS INOVASI DAERAH

ASPEK
VARIABEL &
INDIKATOR 2023

25,2% SATUAN PEMERINTAH DAERAH

1. VISI DAN MISI PEMDA *
2. JUMLAH PENINGKATAN INVESTASI *
3. PENERAPAN SIPD,
4. JUMLAH PENINGKATAN PAD *
5. APBD TEPAT WAKTU,
6. OPINI BPK *
7. KUALITAS PENINGKATAN PERIZINAN *
8. NILAI CAPAIAN LAKIP *
9. JUMLAH PENDAPATAN PERKAPITA *
10. PENURUNAN ANGKA KEMISKINAN *
11. TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA *

12. NILAI IPM *
13. PENGHARGAAN INOVATOR

14. JUMLAH INOVASI DAERAH
15. JUMLAH PENELITIAN/KAJIAN INOVASI,
16. ROADMAP SIDA

74,8% SATUAN INOVASI DAERAH

17. REGULASI INOVASI DAERAH * 9
 18. PENGGUNAAN IT, 6
 19. KETERSEDIAAN SDM INOVASI DAERAH * 6
 20. BIMTEK INOVASI, 3
 21. DUKUNGAN ANGGARAN, 6
 22. PROG/KEG INOVASI PD DALAM RKPD 6

 23. KETERLIBATAN AKTOR INOVASI, 3
 24. JEJARING INOVASI, 3
 25. PELAKSANA INOVASI DAERAH, 3
 26. SOSIALISASI INOVASI DAERAH 3

 27. ONLINE SISTEM, 6
 28. KECEPATAN INOVASI, * 6
 29. REPLIKASI 9

 30. PEDOMAN TEKNIS INOVASI, 3
 31. KEMUDAHAN PROSES INOVASI, 6
 32. KEMUDAHAN INFORMASI LAYANAN, 3
 33. PENYELESAIAN PENGADUAN 3

 34. KEMANFAATAN INOVASI * 9
 35. MONITORING & EVALUASI, 4
 36. KUALITAS INOVASI DAERAH * 12
- JUMLAH INOVASI DAERAH

***MANDATORY**



PETER

Petero POFFICE

Harroore Geriani

Offpoo: Glasses

Prood: Soni Long Hair

Work: Ovormary

Fortict: CLM

ftolgr

Oormment

5ilon

ALUR & TATA CARA

INPUT & VALIDASI INDEKS INOVASI DAERAH

UMUR INOVASI

TELAH DITERAPKAN **MAKSIMAL** SELAMA 2 (DUA) TAHUN, (TAHUN 2021 - TAHUN 2022) DAN SUDAH BERDAMPAK/ BERMANFAAT → SK.PENERAPAN

SUMBER PEMBIAYAAN

PEMBANGUNAN DAN/ PENGEMBANGAN INOVASI DAERAH DIBIYAI OLEH **APBD** DAN/ DARI SUMBER PEMBIAYAAN LAIN YANG SAH

WAKTU PELAPORAN

LAPORAN INOVASI DAERAH **DIKIRIMKAN** MELALUI PORTAL INDEKS INOVASI DAERAH <http://indeks.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/>

NO KKN

MENGEDEPANKAN **PRINSIP AKUNTABILITAS & BEBAS PRAKTIK KORUPSI, KOLUSI, & NEPOTISME (KKN)** DALAM PELAPORAN INOVASI DAERAH, DAN APABILA DITEMUI PELANGGARAN AKAN DITINDAKLANJUTI SESUAI DENGAN KETENTUAN PUU YANG BERLAKU

PAKTA INTEGRITAS

KEPALA PERANGKAT DAERAH YANG MEMBIDANGI INOVASI DAERAH, MEWAKILI PEMERINTAH DAERAH **MENGUNDUH, MENGISI, MENANDATANGANI & MENGUNGGAH** FORM PAKTA INTEGRITAS, BERMATERAI RP 10.000,00;

INOVASI URUSAN WAJIB

INOVASI DAERAH YANG DIKIRMIKAN **MINIMAL** MEMENUHI **@1 (SATU)** INOVASI PADA **2 URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR** DARI 6 URUSAN PELAYANAN DASAR (**TOTAL=2 INOVASI**)

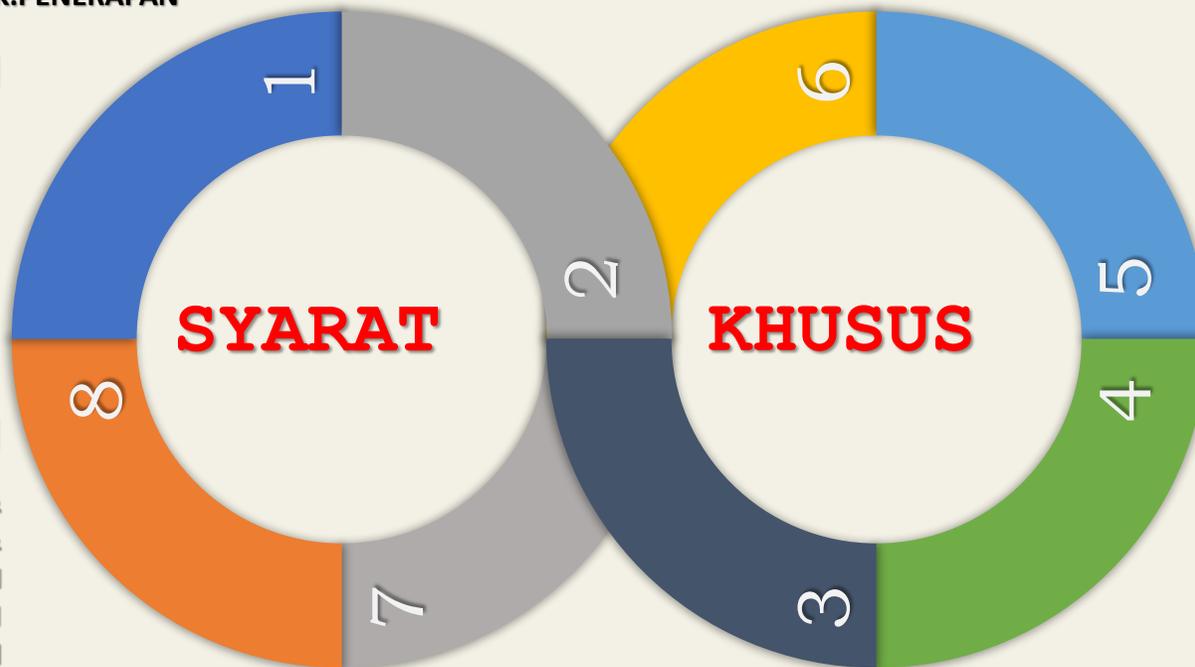
INDIKATOR WAJIB SID

INDIKATOR **SID WAJIB** (MANDATORI) YANG DI INPUT BERJUMLAH **5** INDIKATOR → OPD

INDIKATOR WAJIB SPD

INDIKATOR **SPD WAJIB** (MANDATORI) YANG DI INPUT BERJUMLAH **10** INDIKATOR → OPD LITBANG

JIKA **TIDAK MEMENUHI** SYARAT MINIMAL, MAKA SKOR INDIKATOR JUMLAH INOVASI **TIDAK DAPAT DIUKUR** (TIDAK DAPAT DINILAI)

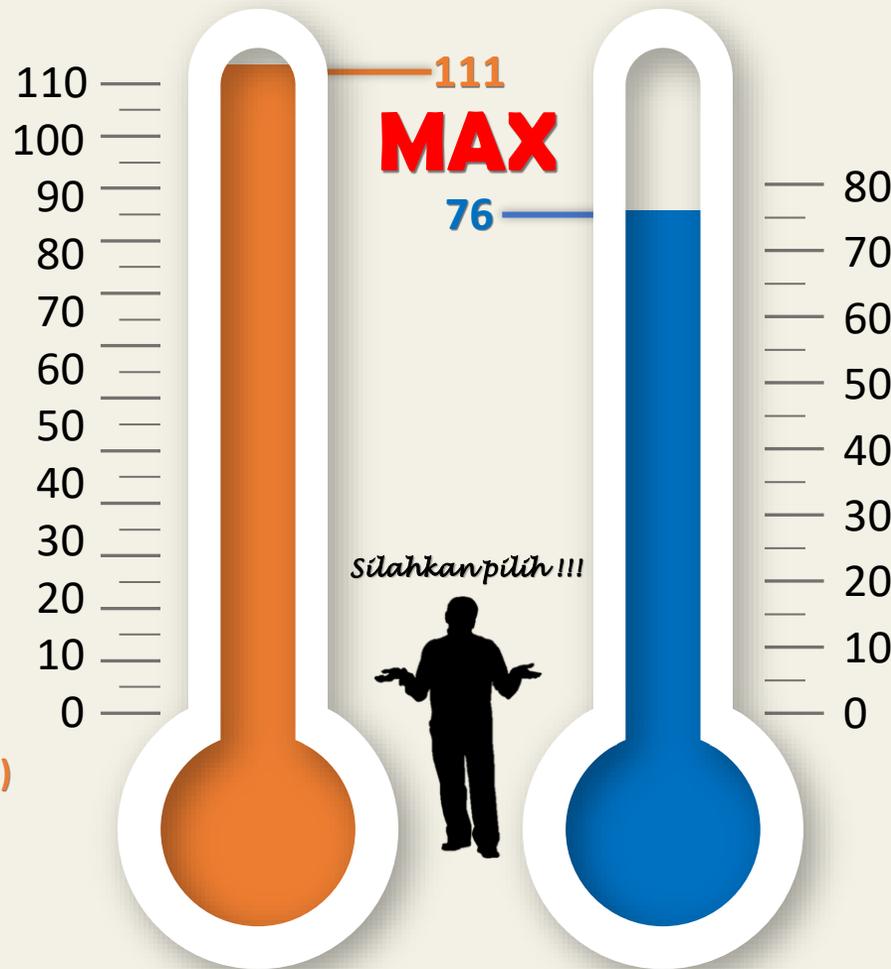


KUALITAS INOVASI

KUALITAS INOVASI DAERAH ADALAH AKUMULASI PEROLEHAN SKOR PER INDIKATOR (PARAMETER X BOBOT) DIBAGI JUMLAH INOVASI YANG DIKIRIM (\bar{x}).

111 (MAKS)

ADALAH NILAI KEMATANGAN MAKSIMAL PER-
INOVASI YANG MERUPAKAN AKUMULASI
PEROLEHAN SCORE PER-INDIKATOR (BOBOT X PAR.)
PADA ASPEK SATUAN INOVASI DAERAH (SID) DARI
TIAP INOVASI YANG DIKIRIMKAN/DILAPORKAN



KUANTITAS INOVASI

DIHITUNG MENURUT JUMLAH INOVASI YANG
DILAPORKAN DENGAN BATASAN JUMLAH
SEBANYAK 200 INOVASI (TERNILAI), DENGAN
BOBOT **0,38/INOVASI**, APABILA PEMDA
MELAPORKAN ≥ 200 INOVASI MAKA AKAN
DINILAI DENGAN SKOR MAKSIMAL.

76 (MAKS)

0,38 PER INOVASI
NILAI MAKSIMAL PADA INDIKATOR JUMLAH
INOVASI BILA JUMLAH INOVASI TERNILAI
MENCAPAI JUMLAH MAKSIMAL = 200 INOVASI

PERHITUNGAN INDEKS INDEKS INOVASI DAERAH

74,8%
SKOR SID

PERHITUNGAN INDEKS INDEKS INOVASI DAERAH LEBIH DOMINAN DITENTUKAN OLEH AKUMULASI **KUALITAS INOVASI DAERAH** YANG DIKIRIMKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH, NAMUN AKAN LEBIH BAIK LAGI BILA DITAMBAH (DIIMBANGI) DENGAN **KUANTITAS INOVASI DAERAH**. PENGHITUNGAN **SATUAN INDEKS INOVASI** ADALAH (RERATA SCORE **KUALITAS** + SCORE **KUANITAS**) DENGAN **NILAI MAKSIMAL** ADALAH **187** POINT (**111 + 76**) DARI 250 TOTAL NILAI IID (SISANYA **SATUAN PEMERINTAH DAERAH (SPD)** DENGAN **NILAI MAKSIMAL 63**).

25,2%
SKOR SPD

BEBERAPA PENGERTIAN

TAHUN

LAPORAN INDEKS INOVASI DAERAH

Adalah Laporan Inovasi Daerah Yang Terdiri Dari Laporan Inovasi Pada Tahap Inisiasi, Uji coba Dan Penerapan Yang Dilaporkan Pemerintah Daerah Melalui Aplikasi Indeks Inovasi Daerah Kemendagri

POTENSI INOVASI DAERAH TERUKUR DALAM IID

Adalah Laporan Inovasi Yang Telah Diterapkan Oleh Pemerintah Daerah Dan Telah Dikirimkan Kepada Kemendagri Melalui Aplikasi Indeks Inovasi Daerah Sesuai Tahun Ukur pada Tahun Berkenaan, Untuk Selanjutnya Dilakukan Pengukuran Guna Mengetahui Skor Indeks Inovasi Daerah

2023

PROFIL INOVASI DAERAH

RANCANG BANGUN

- Dasar Hukum Inovasi
- Permasalahan (Makro atau Mikro)
- Isu Strategis
- Metode Pembaharuan (Upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah)
- Keunggulan dan Kebaharuan
- Tahapan Inovasi/Penggunaan Produk/Spesifikasi Produk

Minimal kata: 300 kata

TUJUAN

Mencangkup target
capaian penyelenggaraan
inovasi Daerah

MANFAAT

Dampak (*Outcomes*)
terhadap penerapan
Inovasi Daerah

HASIL INOVASI

Produk/hasil (*Output*)
penyelenggaraan
Inovasi

IMPORTANT

**WAJIB
300 KATA**

RANCANG BANGUN INOVASI DAERAH

PENGISIAN RANCANG BANGUN

Pengisian rancang bangun merupakan tahapan awal dalam menentukan dan memberikan gambaran umum bahwa suatu kegiatan yang telah diinisiasi, di ujicoba, maupun di implementasikan merupakan suatu kegiatan yang dapat disebut sebagai inovasi dan memenuhi kriteria inovasi dengan menunjukkan kebaruan (*novelty*), keunikan, kekhususan, maupun prosedur yang tidak biasa (berbeda dengan sebelumnya dalam menyelesaikan berbagai pelik problematika penyelenggaraan pemerintahan daerah

POINT-POINT RANCANG BANGUN

CARA KERJA INOVASI



KEUNGGULAN/KEBAHARUAN



METODE PEMBAHARUAN



ISU STRATEGIS



PERMASALAHAN



DASAR HUKUM



PENJELASAN

MENJELASKAN SECARA SISTEMATIS BAGAIMANA PROSEDUR KERJA INOVASI YG DITERAPKAN DLM MENYELESAIKAN MASALAH YANG DIHADAPI

MENJELASKAN BAGAIMANA KEUNIKAN, KEKHUSUSAN, KEUNGGULAN, KARATERISTIK INOVASI YG DIJADIKAN SOLUSI DLM MENYELESAIKAN MASALAH YG DIHADAPI

MENJELASKAN METODE ATAU CARA /KEBAHARUAN DARI INOVASI YG DILAKSANAKAN/DIJADIKAN SOLUSI DLM MENYELESAIKAN MASALAH.

MENJELASKAN KONDISI/ SITUASI/ ISU-ISU STRATEGIS YANG BERKAITAN DENGAN MASALAH YANG DIHADAPI BAIK DI SKALA GLOBAL, NASIONAL MAUPUN LOKAL

MENJELASKAN MASALAH MAKRO DAN MIKRO YANG DIHADAPI ATAU APA YANG MELATAR BELAKANGI HINGGA INOVASI LAHIR/ADA

DASAR HUKUM YANG TERKAIT DENGAN MASALAH/ URURAN PEMDA/ KEBAHARUAN/ METODE / LANDASAN INOVASI DAERAH

CONTOH SUBSTANSI RANCANG BANGUN

DATA PEANI TERIKAT RENTE -BEBASKAN - BERI KREDIT BUNGA 0 % - RESTRUKTURISASI UTANG - BELI BERAS PETANI LEBIH MAHAL - KERJASAMA DGN BULOG - JUAL MURAH DI PASAR
UNDUH APLIKASI - ISI FORM AKSES - PILIH MENU LAYANAN - ISI FORM LAYANAN - UNGGAH SYARAT - BAYAR SECARA ELEKTRONIK - PRODUK LAYANAN ADM. AKAN DIKIRIN SECARA ELEKTRONIK

PEMDA BELI BERAS PETANI MAHAL-JUAL MURAH, BEBASKAN PETANI DARI RENTE & ANGK. DESA GRATIS LAYANAN ONLINE DENGAN DOKUMEN ELEKTRONIK DAN PEMBAYARAN PAJAK DAN RETRIBUSI ELEKTRONIK

- KONDISI SEBELUM : BERAS KELUAR DAERAH PASCA PANEN, MOTIVASI PETANI RENDAH TARGET PAD TAK TERCAPAI, INVESTASI TURUN, INDEKS KEPUASAN BURUK
- KONDISI SETELAH : BERAS DISTRIBUSI LOKAL, BERAS TAK LANGKA, INFLASI TURUN TARGET PAD TERCAPAI, INVESTASI NAIK, INDEKS KEPUASAN MEMBAIK

- GLOBAL : PANDEMI DAN INFLASI GLOBAL / TUNTUTAN PELAYANAN PUBLIK LEBIH BAIK
- NASIONAL : PENGETATAN KEBIJAKAN AKIBAT PANDEMI / INDEKS KEPUASAN MASY. THDP PEMERINTAH
- LOKAL : DISRUPSI RANTAI PASOK / PROGRES REFORMASI BIROKRASI

- MAKRO : INFLASI TINGGI / JELEKNYA KUALITAS LAYANAN PUBLIK
- MIKRO : LANGKANYA BERAS DI DAERAH/ MASIH TERJADINYA ANTRIAN PANJANG

1. UU, NO. TAHUN TENTANG
2. PP NO. TAHUN TENTANG
3. PERDA NO. TAHUN TENTANG
4. PER-KDH NO. TAHUN TENTANG
5. SK- KDH NO. TAHUN TENTANG



**CONTOH
RANCANG
BANGUN**



RANCANG BANGUN

IMPORTANT



DASAR HUKUM

- UU/PP/Perda
- SK

PERMASALAHAN (Kenapa inovasi itu ada?)

- **MAKRO** → persoalan umum yang terjadi (misal: korupsi/layanan publik buruk/kepercayaan public rendah dsb)
- **MIKRO** → persoalan khusus dalam lingkup organisasi/instansi (masih adanya antrian/ lamanya proses IMB)

ISU STRATEGIS

- **GLOBAL** → inovasi dikaitkan dgn persoalan global (SDGs, inflasi, covid 19, disrupti rantai pasok, deregulasi)
- **NASIONAL** → inovasi dikaitkan dengan persoalan nasional (stunting/ inflasi/ kemiskinan *ekstereem*)
- **LOKAL** → isu global / nasional ditingkat local (stunting diatas rata rata nasional/ inflasi diatas rata rata nasional, kemiskinan *ekstereem* yang masih tinggi)

METODE PEMBAHARUAN (jelaskan kondisi, bila perlu sertai data)

- **Kondisi sebelum adanya inovasi** → kondisi awal sebelum diinovasi/diterapkan → insert data
- **Kondisi setelah adanya inovasi** → kondisi setelah adanya dilakukan perubahan → insert data

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN (Jelaskan kebaharuannya?)

Jelaskan keunikan / karakteristik/ keunggulan/ kelebihan metode atau cara baru yang diterapkan

CARA KERJA INOVASI

Dijelaskan SOP pelaksanaan inovasi → cara kerja / tahapan kerja / metode baru / prosedur kerja inovasi yang diterapkan



LATIHAN MEMBUAT *RANCANG BANGUN* INOVASI



UNDUH
UNTUK
LATIHAN

VARIABEL

SID

[**SATUAN INOVASI DAERAH**]

MANDATORY



JEJARING INOVASI DAERAH

JUMLAH PERANGKAT DAERAH YANG TERLIBAT DALAM PENERAPAN INOVASI (DALAM 2 TAHUN TERAKHIR)



INOVASI MELIBATKAN 5 ATAU LEBIH PERANGKAT DAERAH

INOVASI MELIBATKAN 3-4 PERANGKAT DAERAH

INOVASI MELIBATKAN 1-2 PERANGKAT DAERAH ATAU LEBIH

EVIDEN : SK/ST TIM PENGELOLA PENERAPAN INOVASI DAERAH DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR (PDF)

8

9

10

11

12

13

14

ONLINE SISTEM

PERANGKAT JARINGAN PROSEDUR YANG
DIBUAT SECARA DARING



ADA DUKUNGAN MELALUI PERANGKAT WEB APLIKASI DAN
APLIKASI MOBILE (ANDROID ATAU IOS)



ADA DUKUNGAN MELALUI WEB APLIKASI



ADA DUKUNGAN MELALUI INFORMASI WEBSITE ATAU SOSIAL
MEDIA

EVIDEN : SCREENSHOT APLIKASI LAYANAN INOVASI PADA BAGIAN
BERANDA/HALAMAN DEPAN DAN BAGIAN PROSES LAYANAN
(JPG/JPEG/PNG)



CONTOH **EVIDENCE** IID



UNDUH
CONTOH
EVIDENCE

PERHITUNGAN INDEKS INOVASI DAERAH

Satuan Inovasi Daerah (SPD) 25,2 %

- Merupakan akumulasi (bobot x parameter) / indikator (15)
- 3 Variabel.
- 15 Indikator.
- Jumlah Skor Maksimal SPD senilai 63 (25,20%).

$$\sum_{i=1}^{15} \text{Skor Indikator ke } - i = SPD$$

$$\frac{\sum_{j=1}^n (\sum_{i=1}^{35} \text{Skor Indikator ke } - i) \text{Inovasi Ke } j}{\text{jumlah inovasi } (n)} + \text{Skor Jumlah Inovasi} = SID$$

Satuan Inovasi Daerah (SID) 74,8%

- 5 Variabel.
- 21 Indikator (terdiri dari 20 indikator dengan nilai maksimal 111 atau 44,4%
- indikator Jumlah Inovasi memiliki maks. senilai 76 (3,8 X 200 inovasi maks atau 30,4%)
- Jumlah Skor maksimal SID senilai 30,4% + 44,4% = 187 (74,8%).

$$\frac{SPD + SID}{250} \times 100 = \text{INDEKS INOVASI DAERAH (IID)}$$

Skor Total Maksimum Indeks = 187 (SID) + 63 (SPD) = 250 (SPD + SID = 100%)

Keterangan :
n adalah jumlah inovasi daerah
i adalah nomor indikator
j adalah nomor inovasi
SPD adalah Indikator Satuan Pemerintahan Daerah
SID adalah Indikator Satuan Inovasi Daerah

CONTOH VIDEO YANG MEMENUHI 5 UNSUR "HOMESTAY NAIK KELAS"





PETER

Peter's OFFICE

Harroore Geriani

Offpoo: Glasses

Prood: Soni Long Hair

Work: Ovormary

Fortict: CLM

ftolgr

Oarmment

5ilon

LATIHAN MEMBUAT PROFIL INOVASI DAN BLUE PRINT INOVASI





POINT PENTING DALAM MEMBANGUN INOVASI

TARGET KLIEN

MENENTUKAN TARGET / SEGMENT KLIEN ATAU PIHAK PENGGUNA YANG DIUNTUNGAN DENGAN ADANYA INOVASI INI

NILAI YANG DITAWARKAN

MENENTUKAN NILAI TAMBAH DARI INOVASI YANG DITAWARKAN KEPADA KLIEN. & KEUNTUNGANNYA APA?

PELAYANAN

DENGAN CARA APA NILAI TAMBAH INI BISA DISAJIKAN KEPADA KLIEN

HUBUNGAN KLIEN

BAGAIMANA BENTUK KOMUNIKASI DAN INTERAKSI KITA DENGAN KLIEN UNTUK MEMELIHARA KEPUASAN KLIEN?

KEGIATAN UTAMA

APA BENTUK KEGIATAN UTAMA YANG DILAKUKAN UNTUK MENGHASILKAN INOVASI YANG DITAWARKAN?

SUMBER DAYA

SUMBERDAYA APA SAJA YANG HARUS DIEKSPLOITASI UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN UTAMA / MEWUJUDKAN INOVASI?

LANGKLAH 1

LANGKLAH 2

LANGKLAH 3

LANGKLAH 4

LANGKLAH 5

LANGKLAH 6

LANGKLAH 7

LANGKLAH 8

LANGKLAH 9

LANGKLAH 10

LANGKLAH 11

LANGKLAH 12

MITRA KERJA

DENGAN SIAPA SAJA KITA PERLU BEKERJA SAMA UNTUK DAPAT MENCAPAI NILAI LEBIH YANG DITAWARKAN/MEWUJUDKAN INOVASI? (INTERN-EKSTERN)

UNSUR PEMBIAYAAN

KOMPONEN / ITEM APA SAJA DARI KEGIATAN INOVASI INI YANG PERLU Mendapatkan PEMBIAYAAN?

IMBALAN

APA BENTUK APRESIASI KLIEN ATAS NILAI TAMBAH / INOVASI YANG DITAWARKAN ? (BISA MATERI-NON MATERI)

RESIKO

APA SAJA YANG MUNGKIN MENGHAMBAT ATAU MENGGAGALKAN UPAYA INOVASI ?

LEGALITAS

APA SAJA LANDASAN NORMATIF/ HUKUM YANG PERLU UNTUK INOVASI INI ?

AKUNTABILITAS

APA SAJA INDIKATOR DALAM MENGUKUR KEBERHASILAN INOVASI INI ?

**LANGKLAH 13
IMPORTANT**

S U S T A I N A B I L I T A S

APAKAH INOVASI INI DAPAT DIDUPLIKASI, KEMBANGKAN DAN MEMILIKI NILAI POSITIF LAIN TERHADAP LINGKUNGAN ?



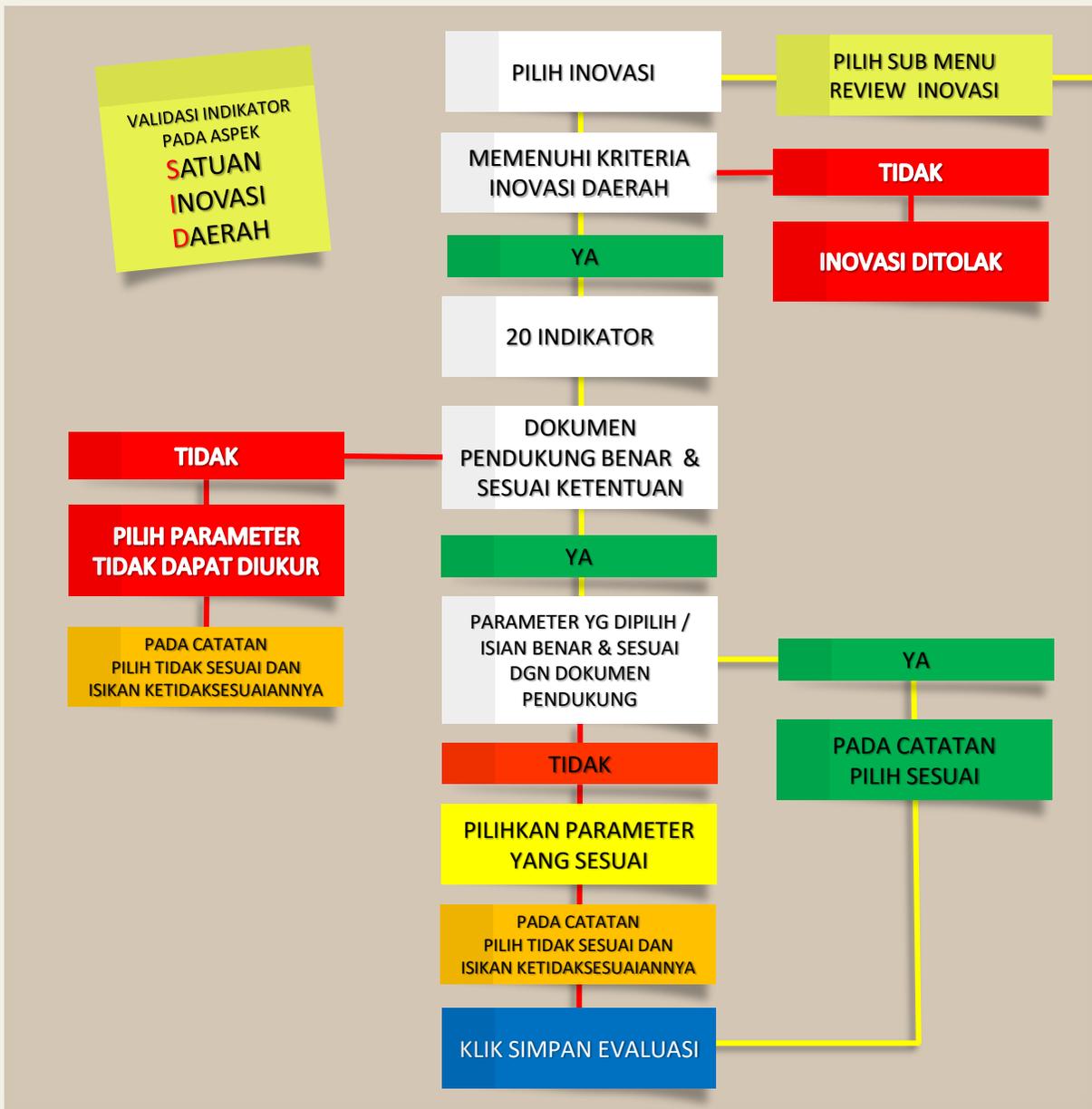


LATIHAN MEMBUAT *BLUE PRINT* INOVASI



UNDUH
UNTUK
LATIHAN

PENGUKURAN: TATA CARA VALIDASI DAN ANALISIS INDEKS INOVASI DAERAH



3 SPOT *REJECT*-NYA INOVASI

1. RANCANG BANGUN TIDAK MEMENUHI KRITERIA INOVASI DAERAH / KURANG 300 KATA / DOUBLE INPUT INOVASI
2. TIDAK MEMENUHI INDIKATOR MANDATORI (5 INDIKATOR)

validasi melalui laman:

<https://indeks.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/>

ALUR VALIDASI PERTAMA (LITBANG)

INPUTER /PAMONG
INOVASI OPD

3X

VERIFIKASI INDIKATOR

1. MENGECEK **KEBENARAN** / **KESESUAIAN** ANTARA INDIKATOR DAN EVIDEN.
2. HAPUS LANGSUNG EVIDEN YANG TAK SESUAI PADA SAAT VALIDASI LITBANG
3. HARAP PERHATIKAN KEMBALI DEFENISI OPERASIONAL DAN PARAMETER TIAP INDIKATOR
4. LAKUKAN **PERBAIKAN** !!!!

COLECT DATA INOV

KUMPULKAN DAN VALIDASI JUMLAH DAN INOVASI YANG AKAN DI INPUT DAN UNTUK SELANJUTNYA DIVALIDASI SEBELUM DIKIRIM

REGIS
INOVASI

TAHAP
1

2
TAHAP

RANCANG
BANGUN

INDIKATOR

TAHAP
3

4
TAHAP

VIDEO

OK !! KIRIM
KEMENDAGRI

VEFIRIKASI RB

1. MEMENUHI KRITERIA INOVASI ?
2. SISTEMATIKA PENULISAN (POINT TO POINT)
3. KONDISI BEFORE - AFTER (SERTAKAN DIGITAL INSERT DATA)
4. KEBAHARUAN ADA ?
5. LATAR BELAKANG MASALAH (APADA YANG MELATARI INOVASI ITU DIBANGUN ?)

VERIFIKASI UNSUR

1. DURASI VIDEO (MAKS. 5 MENIT)
2. UKURAN VIDEO (100 MB)
3. KETERPENUHAN UNSUR
4. LOGO KEMENDAGRI DAN PEMDA
5. VIDEO YANG BAIK ADA VOICER DAN NARATIF (**SARAN:** DI EMBED DARI YOUTUBE DAN AKTIFKAN VOICE NOTE)



REKOMENDEN teknisi





KESALAHAN UMUM DALAM PENGISIAN PROFIL INOVASI DAERAH

RANCANG BANGUN

KESALAHAN DALAM PENGISIAN RANCANG BANGUN

- Jumlah kata tidak mencapai **300** kata
- Duplikasi pengisian Rancang Bangun
- Penjelasan yang terlalu sumir dan hanya menguraikan kegiatan rutinitas yang biasa saja
- Tidak menjelaskan nilai kebaruan dari kegiatan inovasi tersebut

KEGIATAN BUKAN INOVASI DAERAH

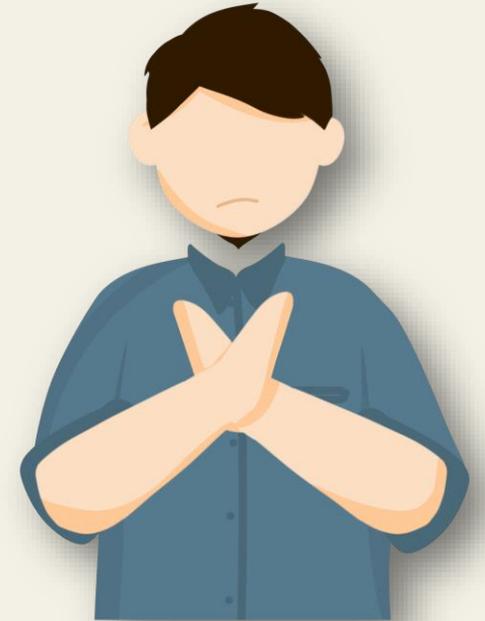
KEGIATAN YANG **BUKAN TERGOLONG** SEBAGAI INOVASI DAERAH

- Program atau kegiatan tersebut merupakan hal rutinitas biasa saja yang tidak memiliki nilai kebaruan sama sekali (*misal: pengadaan baju dinas, pemberian benih ikan*)
- Kebaruan yang sangat sederhana tanpa menunjukkan adanya dampak atau manfaat yang signifikan
- Kegiatan pembaharuan yang bukan merupakan urusan kewenangan dari pemerintah daerah terkait
- Program atau kegiatan tersebut yang biayai oleh APBN atau Program K/L Pusat

PENGISIAN FORM INOVASI DAERAH

HAL YANG **DILARANG** DALAM PENGISIAN FORMULIR INOVASI DAERAH

- Pembubuhan nama inovasi daerah yang mengandung unsur **SARA**
- Penetapan tahun pelaksanaan Inovasi Daerah yang tidak sesuai
- Pemilihan Urusan Pemerintahan terkait Inovasi Daerah yang tidak sesuai





REKOMENDASI TEKNIS

1. INPUT DILAKUKAN OLEH OPERATOR PERANGKAT DAERAH DAN DI-SK KAN → PAMONG INOVASI OPD
2. PERSIAPKAN EVIDEN YANG SESUAI DAN BENAR JAUH JAUH HARI
3. PRIORITASKAN PENGINPUTAN DATA PADA INDIKATOR BOBOT TINGGI DAN MANDATORY (WAJIB)
4. INOVASI YANG DIINPUT AGAR LEBIH DILENGKAPI DATA PADA PARAMETER TERTINGGI
5. SEBAGAI TAMBAHAN NILAI INDEKS, AGAR DIGALI KEMBALI INOVASI SEBELUMNYA YANG BELUM MATANG (MAKSIMALKAN YANG TELAH ADA)
6. PERLU DIMULAI UNTUK *UPDATE* DAN *UPGRADE* BAGI INOVASI YANG SUDAH EXPIRED TAHUN UKUR
7. SK PENETAPAN NAMA NAMA INOVASI
8. MULAI BER-IDE DAN MELAPORKAN DALAM INDEKS INOVASI DAERAH KEMENDAGRI (WAJIB LAPOR) NTERMASUK IJI COBA INOVASI TERUTAMA BAGI BEBERAPA PROPER ESS 2/3/4 SEBAGAI NOVUM BARU PENILAIAN PADA TAHUN 2023 NANTI
9. IVENTARISIR INOVASI YANG DIINPUT PADA PENGUKURAN TAHUN 2022 YANG PENERAPANNYA PREMATURE, UNTUK LEBIH DILENGKAPI DATA DAN EVIDENNYA
10. LITBANG MELAKUKAN VALIDASI AWAL SEBELUM DI KIRIM KE KEMENDAGRI (SARAN 15 HARI SEBELUM DITUTUP PENGINPUTAN)
11. IVENTARISIR INOVASI YANG AKAN KIRIM KE KEMENDAGRI SESUAI STANTARD NILAI KEMATANGAN MINIMAL YANG DITETAPKAN PEMDA (MISAL MIN. 100 AGAR TIDAK MENJADI BEBAN PEMBAGI PENGUKURAN INDEKS INOVASI
12. PERLU DILAKUKAN PEMANTAPAN INPUT BAGI PARA OPERATOR DI TENGAH MASA PENGINPUTAN 2023 (PEMAHIRAN)



ALASAN PENOLAKAN INOVASI DAERAH



01

RANCANG BANGUN TIDAK SAMPAI **300** KATA



02

DUPLIKASI RANCANG BANGUN (*COPY-PASTE*)



03

TIDAK ADA PENJELASAN **METODE PEMBAHARUAN/**
NILAI KEBAHARUAN DALAM RANCANG BANGUN



04

INOVASI MERUPAKAN PROGRAM/KEGIATAN **K/L-**
INSTANSI VERTIKAL YANG DIBIYAI MELALUI APBN





Do's & Don'ts



Cek Ulang

Harap selalu untuk cek ulang terhadap data Inovasi Daerah yang telah diinput kedalam sistem. **Revisi data tidak diperkenankan pasca mengirimkan data Inovasi ke Kemendagri**



Koordinasi

Harap untuk selalu melakukan koordinasi dengan **PD** terkait dalam penginputan data-data Inovasi Daerah



Juknis

Sangat diharapkan untuk memperhatikan dan memahami **juknis pengisian data Inovasi Daerah**



CP

Hubungi Contact Person yang tertera apabila terdapat kendala pengisian data



Dokumen Pendukung

Jangan mengisi data dokumen pendukung yang **tidak sesuai, tidak jelas, dan berkualitas rendah**



Pelaporan

Jangan melakukan upload data Inovasi Daerah pada **hari - H**, mengingat banyaknya daerah yang melakukan penginputan



Manipulasi

Setiap perbuatan **manipulasi** data Inovasi Daerah akan **ditindaklanjuti** sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku



Kelengkapan

Jangan **mengirimkan** data inovasi daerah dengan data pendukung yang **belum lengkap**, mengingat adanya pembaharuan metode penghitungan sebagaimana yang terlampir pada Buku Pedoman Teknis





stra

REKOMENDASI

**CAPAIAN
CEPAT**

1. REGULASI INOVASI YANG DI MEMILIKI FORMAT LAMPIRAN YANG MAMPU MENEMPATKAN SEMUA INOVASI DI PARAMETER 3 BERIKUT SK PELAKSANA INOVASI YANG EVIDENNYA DAPAT MENJAWAB 4 INDIKATOR
2. MEMENUHI INDIKATOR KUALITAS INOVASI BERUPA VIDEO DAN MEMPERHATIKAN KEMBALI UNSUR DAN KELENGKAPAN YANG HARUS ADA DALAM VIDEO
3. PERHATIKAN KEMBALI INDIKATOR-INDIKATOR MANDATORI TERKAIT KESESUAIAN DAN KEBENARAN EVIDEN SERTA PEMILIHAN PARAMETER YANG BENAR SESUAI DERJAT EVIDEN
4. PERANGKAT DAERAH WAJIB MEMENUHI TARGET KEMATANGAN (KOLOM 9) BERDASARKAN PERHITUNGAN DASAR (EXISTING) NILAI INDEKS MANDIRI UNTUK Mendukung SKOR INDEKS INOVASI
5. PERANGKAT DAERAH DIMINTA MENINDAKLANJUTI HASIL VALIDASI INI DALAM WAKTU YANG TIDAK TERLALU LAMA
6. PERIKSA KEMBALI RANCANG BANGUN, TATA CARA DAN SISTEMATIKA PENULISANNYA



RECOMIEN



BEBERAPA KEBIJAKAN POPULER KEPALA DAERAH DALAM MENDORONG BUDAYA INOVASI DALAM PEMERINTAH DAERAH

5 INNOVATION IN 1 AGENCY (5 IN 1)

KEBIJAKAN YANG MEWAJIBKAN MENERAPKAN 5 INOVASI BAGI PERANGKAT DAERAH DALAM PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH

1 INNOVATION IN EACH PRIORITY PROGRAM (1 PRIORITY PROGRAM)

KEBIJAKAN YANG MEWAJIBKAN MENERAPKAN 1 INOVASI DALAM SETIAP PROGRAM PRIORITAS KEPALA DAERAH

KOMITMEN KINERJA INOVASI

KOMITMEN KINERJA SEBAGAI TINDAK LANJUT TEKNIS KEBIJAKAN DAERAH TERKAIT INOVASI DENGAN CAPAIAN NILAI KEMATANGAN MINIMAL

PENGURANGAN PAGU DAN/ATAU TPP (TUNKIR) PERANGKAT DAERAH

KEBIJAKAN PENGURANGAN PAGU ANGGARAN/TUNKIR BAGI PERANGKAT DAERAH YANG BERKINERJA *BISNIS AS USUAL*, BERDASARKAN PENGUKURAN IID KEMENDAGRI

PROMOSI / MUTASI / DEMOSI

KEBIJAKAN YANG MENGAITKAN PENEMPATAN ASN DALAM JABATAN BERDASARKAN CAPAIAN KINERJA INOVASI DI TIAP PERANGKAT DAERAH SECARA TERUKUR (ANGKA TARGET)

AWARD

KEBIJAKAN PEMBERIAN AWARD BAGI PERANGKAT DAERAH DAN ASN/KELOMPOK ASN TERINOVATIF SETIAP TAHUNNYA BERDASARKAN PENGUKURAN IID KEMENDAGRI

PEMANFAATAN PROPER DIKLAT

KEBIJAKAN ASISTENSI PENERAPAN PROPER ESS II/III/IV SEBAGAI NOVUM BARU INOVASI DAERAH



KEPEMIMPINAN INOVATIF

ELEMEN MEMBUDAYAKAN INOVASI

INNOVATIVE LEADERSHIP

KEPEMIMPINAN YANG INOVATIF ADALAH KARAKTER KEPEMIMPINAN YANG MEMUNGKINKAN INOVASI LAHIR DAN TUMBUH SUBUR DI ORGANISASI YANG IA PIMPIN.

DENGAN MEBANGUN NILAI, STANDAR, DAN ORIENTASI INOVASI SECARA MENYULURUH PADA SEMUA PROSES, KINERJA, DAN ALUR BISNIS YANG PADA AKHIRNYA MELAHIRKAN PRODUK ATAU LAYANAN YANG INOVATIF.

INNOVATIVE TEAM

NO ORGANIZATION EVER CREATED AN INNOVATION. PEOPLE INNOVATE, NOT ORGANIZATION.

BUKAN UNTUK Mencari orang yang inovatif, tapi lebih kepada memberdayakan orang-orang di dalam organisasi atau perusahaan kita menjadi tim yang inovatif dalam kerja tim yang berkolaborasi dan berkolaborasi

INNOVATIVE SYSTEM

ORGANISASI YANG BERHASIL BERINOVASI PADA UMUMNYA MELAKUKAN PENDEKATAN INOVATIF SEBAGAI SISTEM.

UNTUK MEMBANGUN SISTEM YANG INOVATIF, LINGKUNGAN YANG DEDIKATIF DIBUTUHKAN BUDAYA YANG MENDORONG UNTUK MENGAMBIL RESIKO, KEMAUAN BEREKSPERIMEN, INISIATIF PERSONAL, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN EKSEKUSI YANG CEPAT, DAN KEMAMPUAN UNTUK MELIHAT PELUANG YANG UNIK. MELALUI MENDENGAR, TERBUKA, KOLABORATIF, MEMBANGUN KESETARAAN, MERANGKUL KEGAGALAN





KEBIJAKAN
BERINOVASI

BERANI
?

KOMITMEN
KINERJA
INOVASI

BUDAYA
INOVASI
PEMDA

SUSTAINABLE
INOVASI

90 % KESUBURAN DAN TUMBUH KEMBANG BUDAYA INOVASI

DITENTUKAN KEBIJAKAN BERINOVASI DARI KDH DAN TINDAK LANJUT TEKNISNYA

KEBANYAKAN KEBIJAKAN INOVASI TIDAK DITINDAKLANJUTI DI TINGKAT KEBIJAKAN TEKNIS BISA BERUPA (PUNIESMENT AND REWARD, PENGURANGAN PAGU, PERJANJIAN KINERJA / KOMITMEN KINERJA CAPAIAN KUALITAS DAN KUANTITAS INOVASI, PENGURANGAN TPP/TUNGKIR)

BUDAYA INOVASI AKAN TUMBUH KETIKA ADA PEMAKSAAN BERINOVASI DENGAN KONSEKWENSI YANG MENJAMIN SUSTAINABLE INOVASI

STRATEGI MEMBUDAYAKAN INOVASI

-  MEMBUDAYAKAN INOVASI BUTUH *COERSIVE POWER* (PEMAKSAAN) MELALUI BERBAGAI KEBIJAKAN PIMPINAN ORGANISASI YANG MEWAJIBKAN SEGENAP UNIT ORGANISASI SEKOLAH UNTUK MELAKUKAN TEROBOSAN DALAM PELAKSANAAN TUSI.
-  PELAKSANAAN INOVASI YANG TELAH MENJADI MANDATORI DAN TERIKAT DALAM PERJANJIAN KINERJA INOVASI PADA UNIT ORGANISASI TERSEBUT HARUS TERUKUR KEMATANGANNYA BERDASARKAN INDIKATOR INDEKS INOVASI DAERAH KEMENDAGRI (20 INDIKATOR)
-  DIPERLUKAN MONITORING DAN EVALUASI SEBAGAI ALAT UNTUK PENYEMPURNAAN INOVASI DAERAH GUNA MEMPERLUAS DAMPAK INOVASI YANG TELAH DITERAPKAN
-  DIPERLUKAN *BLUEPRINT* (RENCANA PENGEMBANGAN) INOVASI UNTUK MENJAGA SUSTAINABLE (KEBERLANJUTAN) INOVASI
-  KEBIJAKAN INOVASI DISERTAI *REWARD AND PUNIESMENT* SEBAGAI UPAYA MEMOTIVASI UNIT ORGANISASI UNTUK SELALU TERPACU BERINOVASI

**MEMBUDAYAKAN INOVASI TANPA
PEMAKSAAN ADALAH PEKERJAAN
SIA-SIA DAN TERKESAN MUNAFIK**



MODEL KEBIJAKAN DAN PENETAPAN IKU BERDASARKAN KINERJA INOVASI (IID – KDN)

1. BERDASARKAN **CAPAIAN NILAI** INDEKS INOVASI DAERAH KEMENDAGRI
2. BERDASARKAN **PREDIKAT** INDEKS INOVASI DAERAH KEMENDAGRI

POINT PERNYATAAN KOKINOV

1. BERKOMITMEN UNTUK MEMENUHI KUANTITAS INOVASI BERUPA 1 (SATU) INOVASI PER- PROGRAM / BIDANG (DAPAT DITAMBAH PER-UPT). & MENJAMIN SUSTAINABLE (→ **BLUE PRINT** INOVASI)
2. BERKOMITMEN UNTUK MEMENUHI NILAI KEMATANGAN MINIMAL PER-INOVASI (**MISALNYA**) SEBESAR 100 (SERATUS) BERDASARKAN HASIL VALIDASI IID KDN

PELAPORAN INOVASI & **BLUEPRINT** INOVASI

VALIDASI BRIDA /LITBANG

INPUT INOVASI → IID KDN

VALIDASI KEMENDAGRI

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU OPD = AVERAGE KEMATANGAN INOVASI OPD

PONDASI IKU PEMDA ADALAH CAPAIAN KINERJA INDEKS INOVASI DAERAH (IID-KEMENDAGRI) YANG SALAH SATU ASPEK DOMINANNYA ADALAH **KUALITAS** DAN **KUANTITAS** INOVASI OPD YANG DIIKAT DALAM SEBUAH KOMITMEN KINERJA INOVASI (**KOKINOV**)

TARGET KINERJA **KUANTITAS** INOVASI

TARGET KUANTITAS INOVASI OPD MERUPAKAN KETETAPAN JUMLAH INOVASI YANG HARUS DIPENUHI OLEH MASING² YANG DAPAT DIDASARKAN PADA JUMLAH PROGRAM ATAU JUMLAH BIDANG (DAPAT DI TAMBAH UPT)

TARGET KINERJA **KUALITAS** INOVASI

TARGET KUALITAS INOVASI OPD MERUPAKAN KETETAPAN NILAI KEMATANGAN MINIMAL INOVASI YANG HARUS DIPENUHI SETIAP INOVASI SESUAI DENGAN 20 INDIKATOR KEMATANGAN IID KEMENDAGRI (INDIKATOR SATUAN INOVASI DAERAH /SID)

PELAPORAN INOVASI DAERAH

PELAPORAN INOVASI DAERAH DAN DOKUMEN PENGEMBANGAN INOVASI (**BLUEPRINT**) DILAKUKAN SECARA ELEKTRONIK OLEH PAMONG INOVASI OPD UNTUK SELANJUTNYA DILAKUKAN VALIDASI OLEH BRIDA/BALITBANG SEBELUM DILAPORKAN DALAM IID-KEMENDAGRI DAN/ APLIKASI INOVASI MANDIRI MILIK PEMDA

INDEKS INOVASI DAERAH (IID)

TERPENUHINYA IKU PEMDA, **SOFT LANDING** & **JAMINAN SUSTAINABILITY** BUDAYA INOVASI PEMDA

BUTUH KEBIJAKAN INOVASI DALAM PENCAPAIAN IKU

1. **DIPERLUKAN KERANGKA KEBIJAKAN** YANG **SISTEMATIS** DARI KDH TERKAIT KEHARUSAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) (INOVASI) PEMERINTAH DAERAH YANG BERPONDASI PADA IKU (INOVASI) OPD YANG BERAKAR PADA TARGET KINERJA INOVASI YANG HARUS DIPENUHI BAIK SECARA **KUALITAS** MAUPUN **KUANTITAS**
2. **DIPERLUKAN ATURAN PELAKSANAAN** SEBAGAI PETUNJUK TEKNIS PENCAPAIAN IKU MELALUI PENANDATANGANAN SECARA BERJENJANG SEBUAH KOMITMEN KINERJA INOVASI (**KOKINOV**) ANTARA KDH DENGAN KEPALA OPD DAN KEPALA OPD DENGAN PENANGGUNG JAWAB PROGRAM/KEPALA BIDANG.
3. **PEMENUHAN NILAI IKU** DILAKSANAKAN SECARA BERSAMA-SAMA YAKNI PENANGGUNG JAWAB PROGRAM JIKA INOVASI **BERBASIS** PADA **PROGRAM** ATAU KEPALA BIDANG JIKA INOVASI BERBASIS PADA **BIDANG** (SETARA ESS.III) UNTUK MEMENUHI KETETAPAN **JUMLAH** INOVASI YANG HARUS DIPENUHI DAN PEMENUHAN **KUALITAS** KEMATANGAN TIAP INOVASI SESUAI KETETAPAN.
4. **AVERAGE** KUALITAS KEMATANGAN INOVASI OPD YANG MERUPAKAN TARGET KINERJA KEPALA OPD BERASAL DARI **TOTAL NILAI KEMATANGAN INOVASI** YANG TELAH CAPAI MASING² PENANGGUNG JAWAB PROGRAM/KEPALA BIDANG **DIBAGI** JUMLAH PROGRAM/BIDANG YANG ADA DI OPD DAN ATAU DAPAT DITAMBAHKAN UPT YANG SETARA ESS III.

DAMPAK KEBIJAKAN INOVASI DALAM PENCAPAIAN IKU

PERANGKAT DAERAH

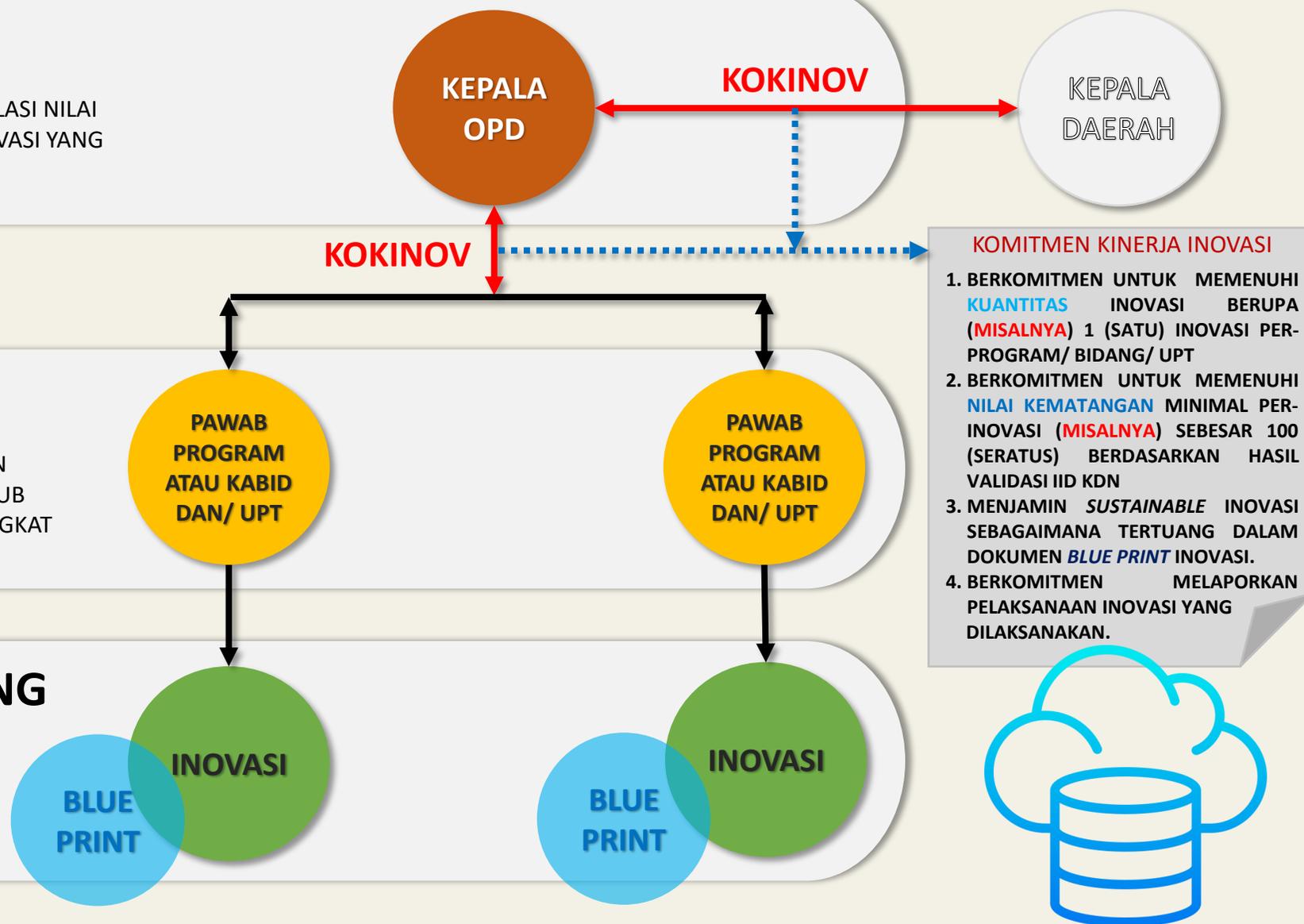
IKU PERANGKAT DAERAH ADALAH RATA RATA AKUMULASI NILAI KEMATANGAN INOVASI DIBAGI DENGAN JUMLAH INOVASI YANG DILAKSANAKAN OLEH OPD

PROGRAM/BIDANG

KUANTITAS ATAU JUMLAH INOVASI DAPAT DITETAPKAN BERDASARKAN JUMLAH PROGRAM ATAU JUMLAH SUB UNIT ORGANISASI/SETARA ESS.III YANG ADA DI PERANGKAT DAERAH

INOVASI PROGRAM/BIDANG

KUALITAS ATAU NILAI KEMATANGAN MINIMAL PER-INOVASI YANG HARUS DI PENUHI SESUAI DENGAN 20 INDIKATOR INDEKS INOVASI DAERAH KEMENDAGRI (ASPEK SID) SEBAGAIMANA TERTUANG DALAM KOMITMEN KINERJA INOVASI (**KOKINOV**)



KOMITMEN KINERJA INOVASI

1. BERKOMITMEN UNTUK MEMENUHI **KUANTITAS** INOVASI BERUPA (**MISALNYA**) 1 (SATU) INOVASI PER-PROGRAM/ BIDANG/ UPT
2. BERKOMITMEN UNTUK MEMENUHI **NILAI KEMATANGAN** MINIMAL PER-INOVASI (**MISALNYA**) SEBESAR 100 (SERATUS) BERDASARKAN HASIL VALIDASI IID KDN
3. MENJAMIN **SUSTAINABLE** INOVASI SEBAGAIMANA TERTUANG DALAM DOKUMEN **BLUE PRINT** INOVASI.
4. BERKOMITMEN MELAPORKAN PELAKSANAAN INOVASI YANG DILAKSANAKAN.

Kunjungi Kami Di



Follow...**YOUTUBE**
BSKDN KEMENDAGRI

PODCAST #5

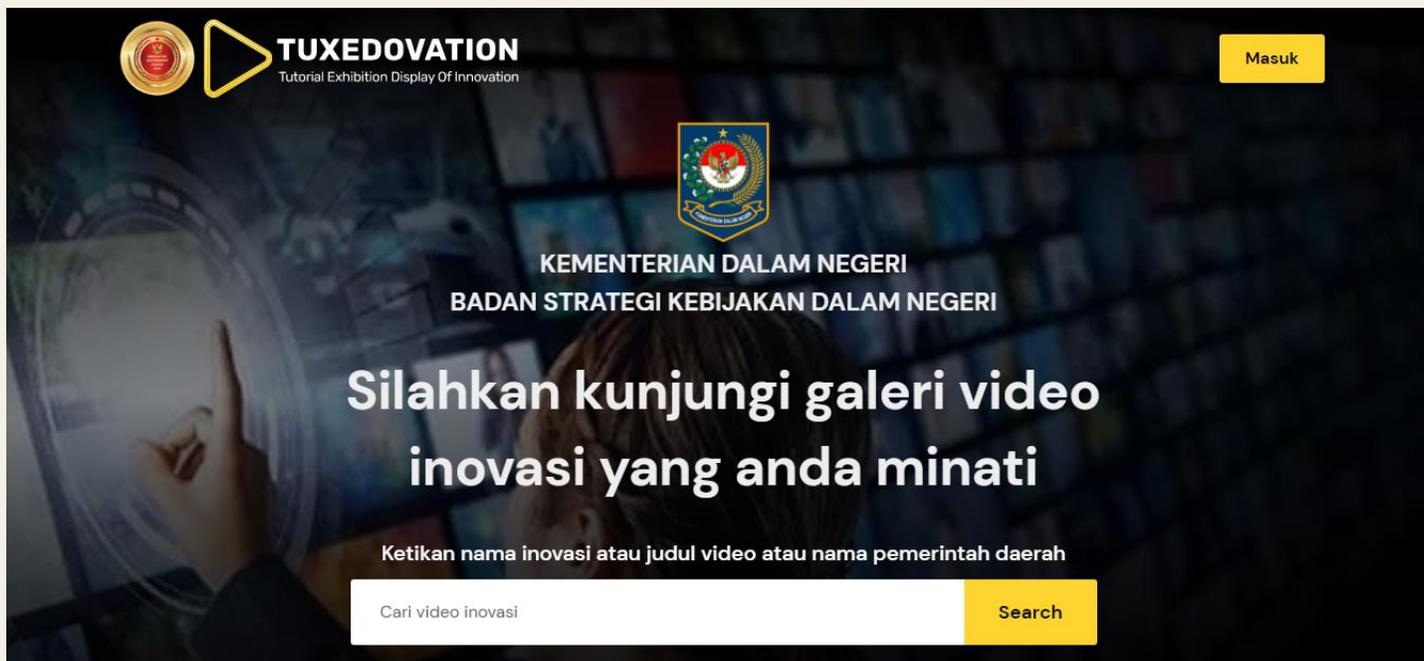
BUPATI SAMBAS BANGUN 28 JEMBATAN TANPA APBD



ANDA BUTUH INOVASI HASIL REPLIKASI ? ANDA KEKURANGAN IDE DALAM BERINOVASI ?

KUNJUNGI KAMI DI

TUTORIAL EXHIBITION DISPLAY OF INNOVATION



The screenshot shows the homepage of the TUXEDO VATION website. At the top left, there is a logo for TUXEDO VATION with the tagline 'Tutorial Exhibition Display Of Innovation'. To the right of the logo is a yellow 'Masuk' button. Below the logo, the text 'KEMENTERIAN DALAM NEGERI' and 'BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI' is displayed. The main heading reads 'Silahkan kunjungi galeri video inovasi yang anda minati'. Below this, there is a search bar with the placeholder text 'Cari video inovasi' and a yellow 'Search' button. The background of the page features a person's hand pointing at a screen displaying various images.



tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id

Takdir

Adalah Setiap upaya menghindari takdir adalah jalan menuju takdir

Gagal

Adalah cara manusia menamai kehendak **Nya**, jika tak sesuai kehendaknya....

Jangan

Pernah berusaha mengubah keadaan, **tapi** berubahlah untuk keadaan

Yang baik

Belum tentu benar, **tapi** yang **benar** sudah dipastikan itu udah pasti **baik**....

Kebenaran....

tidak perlu diperjuangkan karna kebenaran sudah benar, **tapi** laksanakan....



Don't inspire people by being **perfect**,
inspire them by how to make **deal** with

Section

ISMAN, AP [† PETER ISMAN]

ANALIS KEBIJAKAN

PUSAT STRATEGI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAN KEUANGAN DAERAH
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI

PAYAKUMBUH, SUMATERA BARAT,
DECEMBER 1975
197512151995111001

- AN KEC. KINALI ☯ KASUBBAG. POPW SETDA KAB. ☯
- SETDA KAB. ☯ KASUBBAG. KAD SETDA KAB. ☯
- AN ☯ CAMAT RAO ☯ CAMAT LUBUK SIKAPING ☯
- NTAHAN DESA ☯ KEPALA SATUAN POL.PP ☯
- GAN & PARIWISATA ☯ KASUBID STANDART
- POTENSI INOVDA ☯ FUNGSIONAL ANALIS
- ALIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAN

 BSKDN KEMENDAGRI
@bskdnkemendagri

PIETA
PROGRAM INOVASI DAN EDUKASI TERKIN



**TERIMA
KASIH**



**JANGAN KENDOR
SEMANGAT...!**